THE CHARACTER BUILDING UNIVERSITY

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

SEJARAH INDONESIA

(2 SKS)

Tim Penyusun:
Prof. Dr. Phill. Ichwan Azhari, M.S
Prof. Dr. Syamsidar Tanjung, M.Pd

PROGRAM STUDI S-2 PENDIDIKAN DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI MEDAN
2026

KERANGKA CAPAIAN
ISI PEMBELAJARAN

Visi Program Studi

"Menjadi Program Studi Magister Pendidikan Dasar yang Unggul, Inovatif, dan Berdaya Saing di Tingkat Nasional dan Internasional, berbasis Riset Interdisipliner dan Kearifan Lokal untuk Mewujudkan Pendidikan Dasar Bermutu."

Misi Program Studi

1. Pendidikan Bermutu: menyelenggarakan pendidikan dan pembelajaran magister pendidikan dasar yang unggul, inovatif, dan berpusat pada mahasiswa dengan mengintegrasikan riset interdisipliner dan kearifan lokal.
2. Riset Interdisipliner: melaksanakan penelitian interdisipliner untuk mengembangkan keilmuan pendidikan dasar yang inovatif, orisinal, dan teruji guna memecahkan permasalahan pendidikan dasar.
3. Kearifan Lokal: mengintegrasikan nilai-nilai kearifan lokal dan budaya nasional dalam pengembangan kurikulum, pembelajaran, dan riset untuk membangun karakter pendidik yang profesional.
4. Pengabdian Masyarakat: melaksanakan pengabdian kepada masyarakat berbasis hasil riset untuk meningkatkan kualitas dan literasi pendidikan dasar.
5. Jejaring Internasional: membangun kerjasama dengan lembaga dalam dan luar negeri untuk meningkatkan daya saing dan rekognisi internasional.

Kompetensi Lulusan Program Studi

1. Pendidik
2. Peneliti

Nilai-nilai Karakter :

1. Kejujuran
   Berintegritas dalam setiap aktivitas akademik dan bersikap terbuka terhadap proses pembelajaran.
2. Kedisiplinan
   Kosisten dalam mematuhi aturan dan tata tertib akademik yang berlaku.
3. Etika Berkomunikasi/Kesantunan
   Menghargai dalam interaksi akademik dengan menggunakan bahasa yang beradab.
4. Kepedulian
   Bertindak baik pada setiap aktivitas tanpa ada paksaan.
5. Ketangguhan (pantang menyerah)
   Semangat tanpa menghiraukan hambatan dan mampu menyelesaikan setiap permasalahan minimal yang terjadi pada diri sendiri
6. Ketekunan
   Usaha untuk mencapai kompetensi keilmuan dengan memanfaatkan berbagai sumber referensi
7. Kemandirian
   Mampu mengelola waktu dan inisiatif dalam pengembangan kompetensi diri guna mencapai lulusan yang berkualitas.
8. Kerjasama
   Berpartisipasi dan berkontribusi positif dalam penyelesaian tugas tertentu.
9. Keberinsiatifan
   Aktif mengembangkan diri dan melakukan tindakan positif dalam mendukung kompetensi diri
10. Tanggungjawab

Memenuhi kebutuhan diri dalam hal keilmuan dan kemandirian dalam mengembangkan kompetensi keilmuan sesuai bidang yang diminati

UNIVERSITAS NEGERI MEDAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI S-2 PENDIDIKAN DASAR

A. IDENTITAS MATA KULIAH

Kode Mata Kuliah	Nama Mata Kuliah (MK)	Rumpun MK	Bobot (SKS)	Semester	Tanggal Penyusunan
3DSR50029	Sejarah Indonesia	Mata Kuliah Program Studi S-2 Pendidikan Dasar	2	3 (Ganjil)	September 2026

	Pengembang RPS	Koordinator MK	Ketua Prodi
Otorisasi	Prof. Dr. Phill. Ichwan Azhari, M.S Prof. Dr. Syamsidar Tanjung, M.Pd	Prof. Dr. Phill. Ichwan Azhari, M.S	Dr. Winara, S.Si., M.Pd.

Deskripsi Singkat MK	Mata kuliah Sejarah Indonesia membekali mahasiswa Program Studi Magister Pendidikan Dasar dengan penguasaan konsep berpikir sejarah dan perjalanan bangsa Indonesia sebagai landasan pembelajaran IPAS di sekolah dasar. Kajian mencakup hakikat sejarah dan konsep berpikir kronologis, diakronik, sinkronik, serta kausalitas; metode sejarah dan perkembangan historiografi Indonesia; Indonesia masa praaksara, Hindu-Buddha, dan Islam; kolonialisme, imperialisme, dan perlawanan rakyat; pergerakan nasional, pendudukan Jepang, dan Proklamasi Kemerdekaan; revolusi kemerdekaan; dinamika Demokrasi Liberal, Demokrasi Terpimpin, Orde Baru, sampai Reformasi dan Indonesia kontemporer; serta sejarah lokal Sumatera Utara sebagai sumber belajar. Perkuliahan dilaksanakan dengan pendekatan case method dan team based project, memanfaatkan sumber sejarah, arsip digital, dan situs cagar budaya setempat. Luaran mata kuliah berupa bahan ajar dan media pembelajaran sejarah untuk IPAS sekolah dasar, laporan riset terbatas pemanfaatan sumber sejarah lokal, serta artikel ilmiah yang didiseminasikan dalam seminar kelas.

Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) Prodi yang Dibebankan Pada MK	Capaian Pembelajaran		Penciri Universitas Negeri Medan
	Capaian Pembelajaran		Sasaran Karakter
	CPL-01 :	Mampu merekonstruksi dan mengembangkan pengetahuan, teknologi, dan/atau seni di bidang pendidikan dasar melalui pendekatan inter atau multidisipliner. (Bobot CPL: 35%)	Ketekunan (CU6), Keberinisiatifan (CU9)
	CPL-02 :	Mampu menganalisis dan mengkaji secara kritis perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran, serta kurikulum bidang pendidikan dasar yang efektif, adaptif, inklusif, kolaboratif, dan reflektif. (Bobot CPL: 45%)	Kemandirian (CU7), Tanggungjawab (CU10)
	CPL-03 :	Mampu mengelola riset untuk memecahkan permasalahan di bidang pendidikan dasar dengan pendekatan inter atau multidisipliner sebagai hasil pengembangan pemikiran kritis, kreatif, inovatif, komunikatif, kolaboratif, reflektif, dan teruji secara empiris. (Bobot CPL: 10%)	Kerjasama (CU8), Ketangguhan (CU5)
	CPL-04 :	Mampu melibatkan diri secara aktif dalam kegiatan diseminasi dan publikasi hasil penelitian dan/atau karya inovatif yang bermanfaat	Kejujuran (CU1), Etika Berkomunikasi (CU3)

			bagi masyarakat dan keilmuan, serta mendapat pengakuan nasional dan internasional. (Bobot CPL: 10%)	
Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)	**Kompetensi Mata Kuliah**			**Sasaran Literasi**
	CPMK-01	:	Merekonstruksi hakikat sejarah, konsep berpikir sejarah, metode sejarah, dan perkembangan historiografi Indonesia sebagai landasan keilmuan pembelajaran IPAS di sekolah dasar melalui pendekatan inter dan multidisipliner.	Literasi Bahasa, dilakukan melalui telaah kritis teks historiografi dan penyusunan argumentasi berbasis bukti.
	CPMK-02	:	Mengembangkan penguasaan perkembangan Indonesia masa praaksara, Hindu-Buddha, dan Islam beserta warisan budayanya sebagai sumber belajar IPAS sekolah dasar.	Literasi Manusia, dilakukan melalui kajian akulturasi budaya dan warisan peradaban Nusantara.
	CPMK-03	:	Menganalisis secara kritis kolonialisme, perlawanan rakyat, pergerakan nasional, dan proses kemerdekaan Indonesia serta implikasinya bagi penguatan karakter kebangsaan di sekolah dasar.	Literasi Manusia, dilakukan melalui telaah nilai perjuangan dan keteladanan tokoh bangsa.
	CPMK-04	:	Menganalisis dinamika Indonesia pascakemerdekaan hingga era kontemporer dan sejarah lokal Sumatera Utara, serta merancang pembelajarannya secara kritis, inklusif, dan reflektif.	Literasi Data dan Digital, dilakukan melalui pemanfaatan arsip, sumber lisan, dan arsip digital dalam pembelajaran.
	CPMK-05	:	Mengelola riset terbatas tentang pemanfaatan sumber dan situs sejarah lokal sebagai sumber belajar IPAS di sekolah dasar.	Literasi Data, dilakukan melalui penyusunan instrumen, penelusuran sumber, dan analisis temuan lapangan.
	CPMK-06	:	Mendiseminasikan desain pembelajaran sejarah dan hasil kajiannya untuk pendidikan dasar secara komunikatif dan beretika akademik.	Literasi Digital dan Bahasa, dilakukan melalui penyusunan bahan ajar, artikel, dan presentasi seminar kelas.

Pemetaan CPL dengan CPMK

	CPMK-01	CPMK-02	CPMK-03	CPMK-04	CPMK-05	CPMK-06	Bobot CPL
CPL-01	X	X					35%
CPL-02			X	X			45%
CPL-03					X		10%
CPL-04						X	10%
Bobot CPMK	10%	25%	20%	25%	10%	10%	100%

Sub Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (Sub-CPMK),	Sub-CPMK-01-1	:	Mahasiswa mampu menjelaskan orientasi keilmuan, cakupan, dan sistem penilaian mata kuliah serta memetakan tema kajian sejarah lokal yang akan ditelaah sepanjang semester.	5%	Indikator 1	Ketepatan pemahaman orientasi keilmuan, cakupan perkuliahan,	3%

Indikator, dan Bobot						sistem penilaian, dan ketentuan tugas KKNI.	
					Indikator 2	Kejelasan pemetaan tema kajian sejarah lokal beserta rencana kajiannya.	2%
	Sub-CPMK-01-2	:	Mahasiswa mampu menjelaskan hakikat sejarah dan menerapkan konsep berpikir sejarah, serta melaksanakan tahapan metode sejarah dan mengenali corak historiografi Indonesia.	5%	Indikator 1	Ketepatan penjelasan hakikat sejarah dan penerapan konsep berpikir sejarah (waktu, ruang, perubahan, dan keberlanjutan).	3%
					Indikator 2	Ketepatan penerapan heuristik dan kritik sumber serta pembedaan corak historiografi tradisional, kolonial, dan nasional.	2%
	Sub-CPMK-02-1	:	Mahasiswa mampu menganalisis kehidupan masyarakat Indonesia masa praaksara dan awal peradaban Nusantara sebagai sumber belajar IPAS.	5%	Indikator 1	Ketepatan analisis corak kehidupan dan hasil budaya masa praaksara.	3%
					Indikator 2	Kelayakan pemanfaatan warisan masa praaksara sebagai sumber belajar SD.	2%
	Sub-CPMK-02-2	:	Mahasiswa mampu menganalisis perkembangan kerajaan Hindu-Buddha di Nusantara beserta proses akulturasi dan warisan budayanya.	5%	Indikator 1	Ketepatan analisis perkembangan kerajaan dan jaringan perdagangan Nusantara.	3%
					Indikator 2	Ketajaman telaah akulturasi budaya dan warisannya bagi kehidupan kini.	2%
	Sub-CPMK-02-3	:	Mahasiswa mampu menganalisis proses masuk dan berkembangnya Islam serta dinamika kesultanan Nusantara, termasuk di Sumatera Utara.	5%	Indikator 1	Ketepatan analisis teori dan saluran islamisasi Nusantara.	3%
					Indikator 2	Ketepatan telaah peran kesultanan Nusantara dan warisannya di daerah.	2%
	Sub-CPMK-02-4	:	Mahasiswa mampu mengevaluasi secara komprehensif penguasaan hakikat, metode sejarah, dan perkembangan Indonesia masa praaksara sampai masa Islam melalui Ujian Tengah Semester.	10%	Indikator 1	Ketepatan penguasaan hakikat sejarah, metode sejarah, historiografi, serta perkembangan Indonesia masa praaksara, Hindu-Buddha, dan Islam.	5%
					Indikator 2	Kualitas argumentasi ilmiah serta kelengkapan laporan CBR dan CJR yang diserahkan.	5%

	Sub-CPMK-03-1	:	Mahasiswa mampu menganalisis secara kritis kolonialisme dan imperialisme Barat serta perlawanan rakyat di berbagai daerah, khususnya Sumatera Utara.	5%	Indikator 1	Ketajaman analisis dampak politik, ekonomi, sosial, dan budaya kolonialisme.	3%
					Indikator 2	Ketepatan telaah karakter perlawanan daerah dan nilai keteladanannya.	2%
	Sub-CPMK-03-2	:	Mahasiswa mampu menganalisis kebangkitan dan pergerakan nasional Indonesia serta maknanya bagi penguatan karakter kebangsaan di sekolah dasar.	5%	Indikator 1	Ketepatan analisis corak organisasi pergerakan nasional.	3%
					Indikator 2	Kelayakan penurunan nilai kebangsaan menjadi muatan pembelajaran SD.	2%
	Sub-CPMK-03-3	:	Mahasiswa mampu menganalisis masa pendudukan Jepang dan proses Proklamasi Kemerdekaan Indonesia berdasarkan bukti sejarah.	5%	Indikator 1	Ketepatan analisis dampak pendudukan Jepang bagi masyarakat Indonesia.	3%
					Indikator 2	Ketepatan rekonstruksi peristiwa sekitar Proklamasi berdasarkan sumber.	2%
	Sub-CPMK-03-4	:	Mahasiswa mampu menganalisis revolusi kemerdekaan dan upaya mempertahankan kemerdekaan Indonesia, termasuk peristiwa di Sumatera Utara.	5%	Indikator 1	Ketepatan analisis jalannya revolusi kemerdekaan dan diplomasi Indonesia.	3%
					Indikator 2	Ketepatan telaah peristiwa mempertahankan kemerdekaan di daerah.	2%
	Sub-CPMK-04-1	:	Mahasiswa mampu menganalisis dinamika politik dan ekonomi Indonesia pada masa Demokrasi Liberal dan Demokrasi Terpimpin.	5%	Indikator 1	Ketepatan analisis dinamika politik dan kebijakan ekonomi kedua masa tersebut.	3%
					Indikator 2	Ketepatan penarikan pelajaran bagi pendidikan kewargaan di sekolah dasar.	2%
	Sub-CPMK-04-2	:	Mahasiswa mampu menganalisis secara kritis masa Orde Baru, Reformasi, dan Indonesia kontemporer beserta isu kesejarahannya.	5%	Indikator 1	Ketajaman analisis perubahan politik, ekonomi, dan sosial pascakemerdekaan.	3%
					Indikator 2	Kecermatan menyikapi isu kontroversial sejarah secara berimbang dan beretika.	2%

	Sub-CPMK-04-3	:	Mahasiswa mampu memanfaatkan sumber sejarah lokal Sumatera Utara, arsip digital, dan situs cagar budaya sebagai media pembelajaran IPAS sekolah dasar.	5%	Indikator 1	Ketepatan penelusuran dan kritik sumber sejarah lokal serta arsip digital.	3%
					Indikator 2	Kelayakan rancangan pemanfaatan sejarah lokal sebagai media pembelajaran SD.	2%
	Sub-CPMK-04-4	:	Mahasiswa mampu mempertanggungjawabkan penguasaan sejarah Indonesia masa kemerdekaan sampai kontemporer serta pemanfaatan sumber sejarah lokal melalui Ujian Akhir Semester.	10%	Indikator 1	Ketepatan penguasaan dinamika Indonesia masa Demokrasi Liberal sampai era Reformasi serta pemanfaatan sumber dan situs sejarah lokal.	5%
					Indikator 2	Kualitas dan kelengkapan produk akhir tugas KKNI yang diserahkan.	5%
	Sub-CPMK-05-1	:	Mahasiswa mampu mengelola riset terbatas tentang pemanfaatan sumber dan situs sejarah lokal sebagai sumber belajar IPAS di sekolah dasar.	10%	Indikator 1	Ketepatan desain riset dan instrumen penelusuran sumber sejarah lokal.	5%
					Indikator 2	Ketajaman analisis temuan dan rekomendasi pemanfaatannya sebagai sumber belajar.	5%
	Sub-CPMK-06-1	:	Mahasiswa mampu menyusun bahan ajar sejarah untuk IPAS sekolah dasar dan mendiseminasikan hasil kajiannya dalam seminar kelas.	10%	Indikator 1	Kelengkapan dan kelayakan bahan ajar serta artikel ilmiah yang disusun.	5%
					Indikator 2	Kemampuan diseminasi dan mempertahankan argumen secara akademik.	5%
Bahan Kajian (Materi Pembelajaran)	1. Orientasi perkuliahan: kontrak kuliah, RPS, sistem penilaian, peta perkuliahan, ketentuan tugas KKNI, dan pemetaan tema kajian sejarah lokal. 2. Hakikat sejarah, konsep berpikir sejarah, metode sejarah (heuristik, kritik sumber, interpretasi, historiografi), dan corak historiografi Indonesia. 3. Indonesia masa praaksara: pembabakan zaman, corak kehidupan, dan persebaran nenek moyang bangsa Indonesia. 4. Masa Hindu-Buddha: kerajaan, jaringan maritim, akulturasi budaya, dan warisannya. 5. Masa Islam: teori dan saluran islamisasi, kesultanan Nusantara, dan jaringan perdagangan. 6. Kolonialisme dan imperialisme Barat serta perlawanan rakyat di berbagai daerah. 7. Kebangkitan dan pergerakan nasional sampai Sumpah Pemuda. 8. Masa pendudukan Jepang dan proses Proklamasi Kemerdekaan Indonesia. 9. Revolusi kemerdekaan dan perjuangan mempertahankan kemerdekaan. 10. Masa Demokrasi Liberal dan Demokrasi Terpimpin. 11. Orde Baru, Reformasi, Indonesia kontemporer, dan verifikasi sumber sejarah digital. 12. Sejarah lokal Sumatera Utara, arsip digital, dan situs cagar budaya sebagai sumber belajar.						

<table>
<tr><td></td><td>13. Riset terbatas pemanfaatan sumber dan situs sejarah lokal.
14. Penyusunan bahan ajar sejarah digital, penulisan artikel ilmiah, dan diseminasi.</td></tr>
<tr><td>Metode Penilaian dan Kaitannya dengan CPMK</td><td>
<table>
<tr><th></th><th>CPMK-01</th><th>CPMK-02</th><th>CPMK-03</th><th>CPMK-04</th><th>CPMK-05</th><th>CPMK-06</th></tr>
<tr><td>Tugas Rutin (TR)</td><td></td><td>X</td><td>X</td><td>X</td><td></td><td></td></tr>
<tr><td>Critical Book Report (CBR)</td><td>X</td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr>
<tr><td>Critical Journal Review (CJR)</td><td></td><td>X</td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr>
<tr><td>Rekayasa Ide (RI)</td><td></td><td></td><td>X</td><td>X</td><td></td><td></td></tr>
<tr><td>Mini Riset (MR)</td><td></td><td></td><td></td><td></td><td>X</td><td></td></tr>
<tr><td>Project (P)</td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td>X</td></tr>
<tr><td>Presentasi dan Diseminasi Hasil Kajian</td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td>X</td></tr>
<tr><td>UTS</td><td>X</td><td>X</td><td>X</td><td></td><td></td><td></td></tr>
<tr><td>UAS</td><td></td><td></td><td>X</td><td>X</td><td>X</td><td>X</td></tr>
</table>
</td></tr>
<tr><td>Pustaka</td><td>Utama:
1. Wineburg, S. (1991). Historical problem solving: A study of the cognitive processes used in the evaluation of documentary and pictorial evidence. Journal of Educational Psychology, 83(1), 73-87. https://doi.org/10.1037/0022-0663.83.1.73 (rujukan teori asli historical thinking).
2. Van Drie, J., & Van Boxtel, C. (2008). Historical reasoning: Towards a framework for analyzing students' reasoning about the past. Educational Psychology Review, 20(2), 87-110. https://doi.org/10.1007/s10648-007-9056-1
3. Reisman, A. (2012). Reading like a historian: A document-based history curriculum intervention in urban high schools. Cognition and Instruction, 30(1), 86-112. https://doi.org/10.1080/07370008.2011.634081
4. Seixas, P. (2017). A model of historical thinking. Educational Philosophy and Theory, 49(6), 593-605. https://doi.org/10.1080/00131857.2015.1101363
5. Nokes, J. D. (2022). Building students' historical literacies: Learning to read and reason with historical texts and evidence (2nd ed.). New York: Routledge.
6. Ricklefs, M. C. (2008). A history of modern Indonesia since c. 1200 (4th ed.). Stanford: Stanford University Press.
7. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. (2022). Capaian pembelajaran IPAS fase A sampai fase C pada Kurikulum Merdeka. Jakarta: Kemendikbudristek.
8. Artikel jurnal nasional terakreditasi SINTA 1-2 dan internasional bereputasi terbitan lima tahun terakhir tentang pendidikan sejarah dan pembelajaran IPAS sekolah dasar.</td></tr>
<tr><td></td><td>Pendukung:
1. Von Ranke, L. (1824). Geschichten der romanischen und germanischen Völker von 1494 bis 1514. Leipzig: Reimer (rujukan teori asli historisisme dan asas wie es eigentlich gewesen).
2. Bloch, M. (1953). The historian's craft. New York: Alfred A. Knopf (rujukan teori asli metode dan kritik sumber sejarah).</td></tr>
</table>

	3. Braudel, F. (1958). Histoire et sciences sociales: La longue durée. Annales. Économies, Sociétés, Civilisations, 13(4), 725-753 (rujukan teori asli pendekatan longue durée). **4. Carr, E. H. (1961). What is history? London: Macmillan (rujukan teori asli hakikat sejarah dan hubungan fakta dengan sejarawan).** **5. Gottschalk, L. (1969). Understanding history: A primer of historical method (2nd ed.). New York: Alfred A. Knopf.** **6. Anderson, B. (1983). Imagined communities: Reflections on the origin and spread of nationalism. London: Verso (rujukan teori asli nasionalisme).** **7. Kartodirdjo, S. (1992). Pendekatan ilmu sosial dalam metodologi sejarah. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama (rujukan teori asli pendekatan multidimensional historiografi Indonesia).** **8. Kuntowijoyo. (1995). Pengantar ilmu sejarah. Yogyakarta: Bentang Budaya.** **9. Wineburg, S. (2001). Historical thinking and other unnatural acts: Charting the future of teaching the past. Philadelphia: Temple University Press.** **10. Lévesque, S. (2008). Thinking historically: Educating students for the twenty-first century. Toronto: University of Toronto Press.** **11. Artikel jurnal nasional terakreditasi SINTA 1-2 dan internasional bereputasi terbitan lima tahun terakhir tentang sejarah lokal Sumatera Utara dan pemanfaatannya sebagai sumber belajar.**
	Pengintegrasian Hasil Penelitian: **1. Rambe, T. (2020). Analisis wacana materi Pemerintahan Darurat Republik Indonesia (PDRI) dalam pembelajaran sejarah di SMA. Jurnal Pendidikan Sejarah, 5(1), 127-141. Universitas Negeri Medan.** **2. Rambe, T. (2018). Perubahan Markusip: Studi sejarah lokal tradisi masyarakat Desa Padang Bujur Kabupaten Padang Lawas Utara. Jurnal Puteri Hijau: Jurnal Pendidikan Sejarah, 3(1), 54-65. Universitas Negeri Medan.** **3. Rambe, T., Lubis, A. A., Ponirin, Naibaho, J. A. M., & Zega, A. R. (2021). Laporan akhir penelitian terapan: Inovasi pengembangan pariwisata kawasan Danau Toba melalui penguatan local wisdom berbasis digital tourism. LPPM Universitas Negeri Medan.** **4. Ponirin, Rambe, T., & Khairani, L. (2021). Mapping tourism potential based on urban heritage tourism in Medan City. CSR International Journal, 1(1), 1-11. Universitas Negeri Medan.** **5. Setiawan, D., Siregar, R., & Ramli. (2020). Laporan akhir penelitian terapan: Pengembangan model pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial berbasis etnopedagogi sebagai program penguatan nilai-nilai kearifan lokal. LPPM Universitas Negeri Medan.**
	Pengintegrasian Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat: **1. Rambe, T., dkk. (2022). Pendampingan pariwisata sejarah dan kebudayaan Melayu Kesultanan Langkat melalui pelatihan tourism guide pada komunitas pecinta museum dan sejarah di Kecamatan Tanjungpura Kabupaten Langkat. LPPM Universitas Negeri Medan.** **2. Halimatussakdiah, Harahap, M., Mailani, E., Rozi, F., & Khairunnisa. (2024). Penggunaan teknologi pintar pada Kurikulum Merdeka di SDN Kecamatan Hamparan Perak. Prosiding Seminar Nasional Pengabdian kepada Masyarakat LPPM Universitas Negeri Medan.Hafniati, Pane, I. I. I., Atmojo, W. T., & Al Idrus, S. I. (2024). Pendampingan dan pelatihan pengembangan media pembelajaran digital untuk guru di Sekolah Yapentra Kecamatan Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang. Prosiding Seminar Nasional Pengabdian kepada Masyarakat LPPM Universitas Negeri Medan.**
Dosen Pengampu	Prof. Dr. Phill. Ichwan Azhari, M.S Prof. Dr. Syamsidar Tanjung, M.Pd
Mata Kuliah Prasyarat	Tidak ada

B. RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN											
Minggu Ke-	Sub-CPMK (Kemampuan Akhir yang Direncanakan)	Bahan Kajian (Materi Pembelajaran)	Bentuk dan Metode Pembelajaran	Beban Waktu Pembelajaran	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Media Pembelajaran	Karakter dan Literasi yang Dikembangkan	Penilaian			Pustaka
								Indikator	Komponen	Bobot	
1.	Sub-CPMK-01-1: Mahasiswa mampu menjelaskan orientasi keilmuan, cakupan, dan sistem penilaian mata kuliah serta memetakan tema kajian sejarah lokal yang akan ditelaah sepanjang semester.	Orientasi perkuliahan: kontrak kuliah, RPS, peta perkuliahan satu semester, sistem dan bobot penilaian, rujukan utama dan pendukung, ketentuan enam tugas berorientasi KKNI, pembagian kelompok kerja, penetapan tema kajian sejarah lokal, serta kesepakatan etika akademik dan tata tertib perkuliahan.	Bentuk: Tatap Muka Luring/Daring Metode Pembelajaran: Ceramah dan tanya jawab; diskusi penyusunan kontrak kuliah.	2 x 50 menit tatap muka; 2 x 60 menit tugas terstruktur; 2 x 60 menit belajar mandiri.	Mahasiswa menyimak paparan RPS, mendiskusikan dan menyepakati kontrak kuliah, menelaah ketentuan tugas KKNI beserta tenggatnya, membentuk kelompok kerja dan menetapkan tema kajian sejarah lokal, serta menyampaikan harapan dan kebutuhan belajarnya.	RPS, kontrak kuliah, panduan tugas KKNI, RPS dan kontrak kuliah, garis waktu sejarah Indonesia, Google Meet/Zoom, SIPDA Unimed, LCD proyektor, peta sejarah, arsip digital, dan sumber audiovisual.	Kejujuran (CU1), Kedisiplinan (CU2), Etika Berkomunikasi (CU3).	Mahasiswa mampu memahami orientasi keilmuan, cakupan perkuliahan, sistem penilaian, dan ketentuan tugas KKNI, serta memetakan tema kajian sejarah lokal.	Tugas Rutin (TR) individu: peta perkuliahan dan rumusan tema kajian sejarah lokal beserta rencana kajiannya.	5%	Utama: 8Pendukung: 10, 11 Penelitian: 5 Pengabdian: 2
2.	Sub-CPMK-01-2: Mahasiswa mampu menjelaskan hakikat sejarah	Hakikat sejarah dan konsep berpikir sejarah (waktu, ruang, perubahan, dan	Bentuk: Tatap Muka Luring/Daring	2 x 50 menit tatap muka; 2 x 60	Mahasiswa menelaah hakikat dan konsep berpikir sejarah,	Buku Kuntowijoyo dan Kartodirdjo, arsip	Ketekunan (CU6), Kejujuran (CU1), Etika Berkomunik	Mahasiswa mampu menerapkan konsep berpikir sejarah,	Critical Book Report (CBR) individu: telaah kritis satu buku tentang metode	5%	Utama: 1, 5Pendukung

	dan menerapkan konsep berpikir sejarah, serta melaksanakan tahapan metode sejarah dan mengenali corak historiografi Indonesia.	keberlanjutan); metode sejarah: heuristik, kritik sumber internal dan eksternal, interpretasi, dan historiografi; corak historiografi tradisional, kolonial, dan nasional.	Metode Pembelajaran: Case method; seminar; critical dialogue and critique.	menit tugas terstruktur; 2 x 60 menit belajar mandiri.	menelaah kritis buku metodologi sejarah, lalu berlatih melakukan heuristik dan kritik sumber atas dokumen sejarah nyata serta membandingkan corak historiografi Indonesia.	digital ANRI, Google Meet/Zoom, SIPDA Unimed, LCD proyektor, peta sejarah, arsip digital, dan sumber audiovisual.	asi (CU3). Literasi Bahasa.	melakukan heuristik dan kritik sumber, serta membedakan corak historiografi Indonesia.	dan metodologi sejarah disertai posisi argumentatif penulis.		: 2, 5, 7, 8 Penelitian: 1, 5 Pengabdian: 2
3.	Sub-CPMK-02-1: Mahasiswa mampu menganalisis kehidupan masyarakat Indonesia masa praaksara dan awal peradaban Nusantara sebagai sumber belajar IPAS.	Indonesia masa praaksara: pembabakan zaman, corak kehidupan berburu sampai bercocok tanam, hasil kebudayaan, dan jejak awal peradaban Nusantara.	Bentuk: Tatap Muka Luring/Daring Metode Pembelajaran: Kuliah dan responsi; discovery learning; diskusi kelompok.	2 x 50 menit tatap muka; 2 x 60 menit tugas terstruktur; 2 x 60 menit belajar mandiri.	Mahasiswa menelusuri jejak kebudayaan praaksara di Sumatera Utara dan merancang pemanfaatannya sebagai sumber belajar IPAS sekolah dasar.	Sumber daring museum, foto artefak, Google Meet/Zoom, SIPDA Unimed, LCD proyektor, peta sejarah, arsip digital, dan sumber audiovisual.	Ketekunan (CU6), Kepedulian (CU4), Kerjasama (CU8). Literasi Manusia.	Mahasiswa mampu menganalisis corak kehidupan masa praaksara dan memanfaatkan warisannya sebagai sumber belajar SD.	Tugas Rutin (TR) individu: laporan telaah jejak kebudayaan praaksara beserta rancangan pemanfaatannya di kelas SD.	5%	Utama: 6, 7Pendukung: 11 Penelitian: 2 Pengabdian: 1
4.	Sub-CPMK-02-2: Mahasiswa mampu menganalisis	Masa Hindu-Buddha: teori masuknya, perkembangan	Bentuk: Tatap Muka Luring/Dar	2 x 50 menit tatap muka; 2	Mahasiswa mereviu artikel jurnal tentang kerajaan	Artikel jurnal bereputasi, peta	Ketekunan (CU6), Kemandirian (CU7), Etika	Mahasiswa mampu menganalisis perkembangan	Critical Journal Review (CJR) individu: telaah kritis dua	5%	Utama: 6, 8Pend

	perkembangan kerajaan Hindu-Buddha di Nusantara beserta proses akulturasi dan warisan budayanya.	Kutai, Tarumanagara, Sriwijaya, dan Majapahit, jaringan perdagangan Nusantara, akulturasi, serta warisan budaya.	ing Metode Pembelajaran: Case method; seminar; critical dialogue and critique.	x 60 menit tugas terstruktur; 2 x 60 menit belajar mandiri.	Hindu-Buddha dan akulturasi budaya, lalu mendiskusikan warisannya bagi kehidupan masa kini.	jaringan perdagangan Nusantara, Google Meet/Zoom, SIPDA Unimed, LCD proyektor, peta sejarah, arsip digital, dan sumber audiovisual.	Berkomunikasi (CU3). Literasi Bahasa dan Manusia.	kerajaan Hindu-Buddha dan menelaah proses akulturasi secara tajam.	artikel jurnal tentang kerajaan Hindu-Buddha dan akulturasi budaya Nusantara.		ukung: 7, 11 Penelitian: 4 Pengabdian: 1
5.	Sub-CPMK-02-3: Mahasiswa mampu menganalisis proses masuk dan berkembangnya Islam serta dinamika kesultanan Nusantara, termasuk di Sumatera Utara.	Masa Islam: teori dan saluran islamisasi, perkembangan kesultanan Samudera Pasai, Aceh, Deli, Serdang, dan Langkat, serta warisan budaya Islam Nusantara.	Bentuk: Tatap Muka Luring/Daring Metode Pembelajaran: Seminar; discovery learning; collaborative learning.	2 x 50 menit tatap muka; 2 x 60 menit tugas terstruktur; 2 x 60 menit belajar mandiri.	Mahasiswa menelusuri jejak kesultanan di Sumatera Utara melalui sumber tertulis dan situs cagar budaya, lalu menyusun laporan ringkas.	Sumber sejarah lokal, foto situs cagar budaya, Google Meet/Zoom, SIPDA Unimed, LCD proyektor, peta sejarah, arsip digital, dan sumber audiovisual.	Kepedulian (CU4), Kerjasama (CU8), Ketekunan (CU6). Literasi Manusia.	Mahasiswa mampu menganalisis proses islamisasi dan menelaah peran kesultanan Nusantara serta warisannya di daerah.	Tugas Rutin (TR) kelompok: laporan telaah jejak kesultanan di Sumatera Utara beserta nilai yang dapat diajarkan di sekolah dasar.	5%	Utama: 6Pendukung: 7, 11 Penelitian: 2, 4 Pengabdian: 1
6.	Sub-CPMK-03-1: Mahasiswa	Kolonialisme dan imperialisme	Bentuk: Tatap	2 x 50 menit	Mahasiswa menganalisis	Arsip kolonial	Ketangguhan (CU5),	Mahasiswa mampu	Rekayasa Ide (RI) Tahap 1	5%	Utama: 6,

	mampu menganalisis secara kritis kolonialisme dan imperialisme Barat serta perlawanan rakyat di berbagai daerah, khususnya Sumatera Utara.	Barat: VOC, tanam paksa, politik etis, serta perlawanan rakyat termasuk Perang Aceh dan perlawanan Sisingamangaraja XII.	Muka Luring/Daring Metode Pembelajaran: Project based learning; case method; seminar.	tatap muka; 2 x 60 menit tugas terstruktur; 2 x 60 menit belajar mandiri.	dampak kolonialisme di Sumatera Utara dan merumuskan gagasan pembelajaran nilai perjuangan bagi siswa sekolah dasar.	digital, artikel jurnal, Google Meet/Zoom, SIPDA Unimed, LCD proyektor, peta sejarah, arsip digital, dan sumber audiovisual.	Kepedulian (CU4), Keberinisiatifan (CU9). Literasi Manusia.	menganalisis dampak kolonialisme secara kritis dan menelaah nilai keteladanan perlawanan daerah.	kelompok: gagasan pembelajaran nilai perjuangan tokoh lokal Sumatera Utara bagi siswa sekolah dasar.		7Pendukung: 6, 7 Penelitian: 1 Pengabdian: 1
7.	Sub-CPMK-03-2: Mahasiswa mampu menganalisis kebangkitan dan pergerakan nasional Indonesia serta maknanya bagi penguatan karakter kebangsaan di sekolah dasar.	Kebangkitan nasional dan pergerakan nasional: Budi Utomo, Sarekat Islam, Indische Partij, Perhimpunan Indonesia, Sumpah Pemuda, serta peran pers dan pendidikan.	Bentuk: Tatap Muka Luring/Daring Metode Pembelajaran: Seminar; diskusi kelompok; critical dialogue and critique.	2 x 50 menit tatap muka; 2 x 60 menit tugas terstruktur; 2 x 60 menit belajar mandiri.	Mahasiswa memetakan corak organisasi pergerakan nasional dan menurunkan nilai kebangsaannya menjadi muatan pembelajaran sekolah dasar.	Dokumen Sumpah Pemuda, arsip pers pergerakan, Google Meet/Zoom, SIPDA Unimed, LCD proyektor, peta sejarah, arsip digital, dan sumber audiovisual.	Tanggungjawab (CU10), Kerjasama (CU8), Etika Berkomunikasi (CU3). Literasi Manusia.	Mahasiswa mampu menganalisis corak pergerakan nasional dan merumuskan muatan karakter kebangsaan yang layak bagi SD.	Tugas Rutin (TR) kelompok: matriks corak organisasi pergerakan nasional beserta nilai kebangsaan yang dapat diajarkan di SD.	5%	Utama: 6Pendukung: 6, 7 Penelitian: 1 Pengabdian: 2
8.	Sub-CPMK-02-4: Mahasiswa mampu	Evaluasi capaian CPMK-01, CPMK-02, dan	Bentuk: Ujian Tertulis	2 x 50 menit.	Mahasiswa mengerjakan ujian tengah	Naskah soal UTS, kutipan	Kejujuran (CU1), Kedisiplinan	Ketepatan penguasaan hakikat sejarah,	UTS: ujian tertulis dan penilaian	10 %	Utama: 1, 5,

	mengevaluasi secara komprehensif penguasaan hakikat, metode sejarah, dan perkembangan Indonesia masa praaksara sampai masa Islam melalui Ujian Tengah Semester.	sebagian CPMK-03 serta pengumpulan laporan CBR dan CJR.	dan Penilaian Laporan		semester berupa soal analisis sumber dan peristiwa sejarah serta menyerahkan laporan CBR dan CJR.	sumber sejarah, SIPDA Unimed.	(CU2), Tanggungjawab (CU10).	metode sejarah, historiografi, serta perkembangan Indonesia masa praaksara, Hindu-Buddha, dan Islam, disertai kelengkapan laporan CBR dan CJR.	laporan CBR serta CJR.		6Pendukung: 2, 4, 7 Penelitian: 1, 2, 3, 4, 5 Pengabdian: 1, 2
9.	Sub-CPMK-03-3: Mahasiswa mampu menganalisis masa pendudukan Jepang dan proses Proklamasi Kemerdekaan Indonesia berdasarkan bukti sejarah.	Masa pendudukan Jepang: kebijakan militer dan ekonomi, romusha, organisasi bentukan Jepang, BPUPKI dan PPKI, serta peristiwa sekitar Proklamasi Kemerdekaan.	Bentuk: Tatap Muka Luring/Daring Metode Pembelajaran: Case method; kuliah dan responsi; seminar.	2 x 50 menit tatap muka; 2 x 60 menit tugas terstruktur; 2 x 60 menit belajar mandiri.	Mahasiswa merekonstruksi peristiwa sekitar Proklamasi berdasarkan sumber primer dan sekunder, lalu membandingkan berbagai versi penafsirannya.	Arsip teks Proklamasi, rekaman audiovisual, Google Meet/Zoom, SIPDA Unimed, LCD proyektor, peta sejarah, arsip digital, dan sumber audiovisual.	Kejujuran (CU1), Ketekunan (CU6), Tanggungjawab (CU10). Literasi Data.	Mahasiswa mampu menganalisis dampak pendudukan Jepang dan merekonstruksi peristiwa Proklamasi berdasarkan bukti.	Tugas Rutin (TR) individu: rekonstruksi peristiwa sekitar Proklamasi berdasarkan minimal tiga sumber berbeda.	5%	Utama: 3, 6Pendukung: 2, 5 Penelitian: 1 Pengabdian: 2
10.	Sub-CPMK-03-4: Mahasiswa mampu menganalisis revolusi kemerdekaan dan upaya	Revolusi kemerdekaan: pertempuran mempertahankan kemerdekaan, diplomasi Linggarjati sampai	Bentuk: Tatap Muka Luring/Daring Metode Pembelajar	2 x 50 menit tatap muka; 2 x 60 menit tugas	Mahasiswa menelaah jalannya revolusi kemerdekaan dan menelusuri jejak peristiwa	Peta sejarah, arsip lokal, Google Meet/Zoom, SIPDA Unimed,	Ketangguhan (CU5), Kerjasama (CU8), Kepedulian (CU4).	Mahasiswa mampu menganalisis jalannya revolusi kemerdekaan dan menelaah	Tugas Rutin (TR) kelompok: laporan telaah peristiwa mempertahankan kemerdekaan	5%	Utama: 6Pendukung: 7, 11

	mempertahankan kemerdekaan Indonesia, termasuk peristiwa di Sumatera Utara.	Konferensi Meja Bundar, serta peristiwa Medan Area di Sumatera Utara.	an: Seminar; diskusi kelompok; discovery learning.	terstruktur; 2 x 60 menit belajar mandiri.	Medan Area melalui sumber sejarah lokal.	LCD proyektor, peta sejarah, arsip digital, dan sumber audiovisual.	Literasi Manusia.	peristiwa mempertahankan kemerdekaan di daerah.	di Sumatera Utara beserta sumbernya.		Penelitian: 1 Pengabdian: 1
11.	Sub-CPMK-04-1: Mahasiswa mampu menganalisis dinamika politik dan ekonomi Indonesia pada masa Demokrasi Liberal dan Demokrasi Terpimpin.	Masa Demokrasi Liberal dan Demokrasi Terpimpin: sistem kabinet, Pemilu 1955, kebijakan ekonomi, serta gejolak daerah dan politik luar negeri.	Bentuk: Tatap Muka Luring/Daring Metode Pembelajaran: Kuliah dan responsi; case method; diskusi kelompok.	2 x 50 menit tatap muka; 2 x 60 menit tugas terstruktur; 2 x 60 menit belajar mandiri.	Mahasiswa menganalisis dinamika politik dan kebijakan ekonomi kedua masa tersebut, lalu menarik pelajaran bagi pendidikan kewargaan di sekolah dasar.	Dokumen kebijakan, artikel jurnal sejarah, Google Meet/Zoom, SIPDA Unimed, LCD proyektor, peta sejarah, arsip digital, dan sumber audiovisual.	Tanggungjawab (CU10), Kemandirian (CU7), Etika Berkomunikasi (CU3). Literasi Manusia.	Mahasiswa mampu menganalisis dinamika kedua masa tersebut dan menarik pelajaran bagi pendidikan kewargaan SD.	Tugas Rutin (TR) individu: analisis perbandingan Demokrasi Liberal dan Demokrasi Terpimpin beserta implikasi pembelajaarannya.	5%	Utama: 6Pendukung: 6, 7 Penelitian: 1 Pengabdian: 2
12.	Sub-CPMK-04-2: Mahasiswa mampu menganalisis secara kritis masa Orde Baru, Reformasi, dan Indonesia kontemporer	Orde Baru, Reformasi, dan Indonesia kontemporer: pembangunan dan sentralisasi, gerakan reformasi 1998, demokratisasi dan otonomi daerah,	Bentuk: Tatap Muka Luring/Daring Metode Pembelajaran: Critical dialogue	2 x 50 menit tatap muka; 2 x 60 menit tugas terstruktur; 2 x 60	Mahasiswa menelaah isu kontroversial sejarah kontemporer secara berimbang dan mendiskusikan cara menyajikannya	Artikel jurnal, pemberitaan arsip, Google Meet/Zoom, SIPDA Unimed, LCD proyektor,	Kejujuran (CU1), Etika Berkomunikasi (CU3), Tanggungjawab (CU10). Literasi Manusia.	Mahasiswa mampu menganalisis perubahan pascakemerdekaan dan menyikapi isu kontroversial sejarah secara berimbang.	Tugas Rutin (TR) kelompok: telaah berimbang satu isu kontroversial sejarah kontemporer beserta rambu	5%	Utama: 4, 6Pendukung: 4, 9 Penelitian: 1, 3

	beserta isu kesejarahannya.	serta isu kontroversial sejarah.	and critique; case method; seminar.	menit belajar mandiri.	secara etis bagi siswa sekolah dasar.	peta sejarah, arsip digital, dan sumber audiovisual.			penyajiannya di sekolah dasar.		Pengabdian: 2
13.	Sub-CPMK-04-3: Mahasiswa mampu memanfaatkan sumber sejarah lokal Sumatera Utara, arsip digital, dan situs cagar budaya sebagai media pembelajaran IPAS sekolah dasar.	Sejarah lokal Sumatera Utara: penelusuran arsip digital, sumber lisan, dan situs cagar budaya, serta perancangan media pembelajaran sejarah berbantuan teknologi.	Bentuk: Tatap Muka Luring/Daring Metode Pembelajaran: Project based learning; praktik terbimbing; self-directed learning.	2 x 50 menit tatap muka; 2 x 60 menit tugas terstruktur; 2 x 60 menit belajar mandiri.	Mahasiswa menelusuri arsip digital dan situs cagar budaya setempat, lalu merumuskan gagasan pemanfaatannya sebagai media pembelajaran IPAS.	Arsip digital ANRI dan museum daring, perangkat produksi media, Google Meet/Zoom, SIPDA Unimed, LCD proyektor, peta sejarah, arsip digital, dan sumber audiovisual.	Keberinisiatifan (CU9), Kemandirian (CU7), Kepedulian (CU4). Literasi Digital.	Mahasiswa mampu menelusuri dan mengkritik sumber sejarah lokal serta merancang pemanfaatannya sebagai media pembelajaran SD.	Rekayasa Ide (RI) Tahap 2 kelompok: naskah gagasan pemanfaatan sejarah lokal dan arsip digital sebagai media pembelajaran IPAS sekolah dasar.	5%	Utama: 3, 5, 7Pendukung: 10, 11 Penelitian: 2, 4 Pengabdian: 1
14.	Sub-CPMK-05-1: Mahasiswa mampu mengelola riset terbatas tentang pemanfaatan sumber dan situs sejarah lokal sebagai	Riset terbatas pemanfaatan sumber dan situs sejarah lokal: perumusan masalah, penyusunan instrumen, penelusuran	Bentuk: Tatap Muka Luring/Daring dan Kegiatan Lapangan Metode Pembelajar	2 x 50 menit tatap muka; 2 x 60 menit tugas terstruktur; 2 x	Mahasiswa menyusun instrumen penelusuran, mengumpulkan data di situs atau komunitas setempat, menganalisis	Instrumen wawancara, perangkat dokumentasi lapangan, Google Meet/Zoom, SIPDA	Kerjasama (CU8), Ketangguhan (CU5), Kejujuran (CU1). Literasi Data.	Mahasiswa mampu merancang riset terbatas yang tepat dan merumuskan rekomendasi pemanfaatan sumber sejarah	Mini Riset (MR) kelompok: laporan riset terbatas pemanfaatan sumber dan situs sejarah lokal sebagai	10 %	Utama: 2, 5Pendukung: 5, 11 Penelitian: 2, 3, 4

	sumber belajar IPAS di sekolah dasar.	sumber dan wawancara, serta analisis temuan.	an: Limited independent research; seminar; collaborative learning.	60 menit belajar mandiri.	temuannya, lalu menyeminarkan hasilnya.	Unimed, LCD proyektor, peta sejarah, arsip digital, dan sumber audiovisual.		lokal sebagai sumber belajar.	sumber belajar IPAS sekolah dasar.		Pengabdian: 1
15.	Sub-CPMK-06-1: Mahasiswa mampu menyusun bahan ajar sejarah untuk IPAS sekolah dasar dan mendiseminasikan hasil kajiannya dalam seminar kelas.	Penyusunan bahan ajar dan media pembelajaran sejarah untuk IPAS sekolah dasar, penulisan artikel ilmiah, serta diseminasi hasil kajian dalam seminar kelas.	Bentuk: Tatap Muka Luring/Daring Metode Pembelajaran: Team based project; seminar kelas; critical dialogue and critique.	2 x 50 menit tatap muka; 2 x 60 menit tugas terstruktur; 2 x 60 menit belajar mandiri.	Mahasiswa menyusun bahan ajar dan artikel ilmiah, mempresentasikannya dalam seminar kelas, serta mempertahankan argumen secara akademik.	Template bahan ajar dan artikel, ruang seminar, Google Meet/Zoom, SIPDA Unimed, LCD proyektor, peta sejarah, arsip digital, dan sumber audiovisual.	Etika Berkomunikasi (CU3), Kejujuran (CU1), Tanggungjawab (CU10). Literasi Digital dan Bahasa.	Mahasiswa mampu menghasilkan bahan ajar serta artikel yang layak dan mendiseminasikannya secara akademik.	Project (P) kelompok: bahan ajar sejarah untuk IPAS sekolah dasar, artikel ilmiah, dan bahan diseminasi.	10 %	Utama: 5, 7Pendukung: 9, 10 Penelitian: 3, 5 Pengabdian: 1, 2
16.	Sub-CPMK-04-4: Mahasiswa mampu mempertanggungjawabkan penguasaan sejarah Indonesia masa kemerdekaan	Evaluasi capaian CPMK-03, CPMK-04, CPMK-05, dan CPMK-06 melalui penilaian produk akhir tugas KKNI.	Bentuk: Ujian Tertulis dan Penilaian Produk Akhir	2 x 50 menit.	Mahasiswa mengerjakan ujian akhir semester dan menyerahkan naskah rekayasa ide, laporan mini riset,	Naskah soal UAS, laporan tugas KKNI, SIPDA Unimed.	Kejujuran (CU1), Kedisiplinan (CU2), Tanggungjawab (CU10).	Ketepatan penguasaan dinamika Indonesia masa Demokrasi Liberal sampai era Reformasi serta pemanfaatan	UAS: ujian tertulis dan penilaian produk akhir tugas KKNI.	10 %	Utama: 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7Pendukung: 1, 2, 3, 4, 5

	sampai kontemporer serta pemanfaatan sumber sejarah lokal melalui Ujian Akhir Semester.				bahan ajar, serta artikel ilmiah.			sumber dan situs sejarah lokal, disertai kualitas produk akhir tugas KKNI.			Penelitian: 1, 2, 3, 4, 5 Pengabdian: 1, 2

C. RENCANA TUGAS MAHASISWA

Pada perkuliahan ini, mahasiswa diberikan enam tugas KKNI, yaitu Tugas Rutin (TR), Critical Book Report (CBR), Critical Journal Review (CJR), Mini Riset (MR), Rekayasa Ide (RI), dan Project (P). Keenam tugas tersebut dikelompokkan ke dalam tiga jenis tugas, yaitu Tugas Rutin, Case Method (CBR, CJR, dan MR), serta Team Based Project (RI dan P). Penugasan dimulai sejak pertemuan pertama seiring pelaksanaan orientasi perkuliahan. Secara lengkap, jenis tugas, nama tugas, deskripsi, kemampuan yang diukur, pertemuan, bentuk penugasan, dan tagihan yang dikumpulkan dapat dilihat pada tabel berikut.

Jenis Tugas	Nama Tugas	Deskripsi	Kemampuan yang Diukur	Pertemuan	Bentuk Penugasan	Tagihan/Dikumpulkan
Tugas Rutin	**Tugas Rutin (TR)**	Tugas rutin adalah tagihan mingguan pada tataran magister berupa peta perkuliahan dan rumusan tema kajian sejarah lokal, laporan telaah jejak kebudayaan masa praaksara, telaah jejak kesultanan Islam di Sumatera Utara, matriks corak organisasi pergerakan nasional, rekonstruksi peristiwa sekitar proklamasi, telaah peristiwa mempertahankan kemerdekaan, analisis perbandingan Demokrasi Liberal dan Terpimpin, serta telaah berimbang satu isu kontemporer.	Keterampilan: Kemampuan memahami dan menerapkan konsep berpikir sejarah serta menganalisis peristiwa berdasarkan bukti. Sikap: Jujur, disiplin, tekun, dan bertanggung jawab.	1, 3, 5, 7, 9, 10, 11, dan 12	Individu dan Kelompok	Jenis Tagihan: Peta perkuliahan, laporan telaah, matriks analisis, dan rekonstruksi peristiwa berbasis sumber. Dikumpulkan pertemuan: 1, 3, 5, 7, 9, 10, 11, dan 12
Case Method	**Critical Book Report (CBR)**	CBR adalah tugas individu mengkaji secara kritis satu buku tentang metodologi sejarah dan historiografi Indonesia, mencakup ringkasan isi, keunggulan dan kelemahan buku, serta implikasinya bagi pembelajaran IPAS di sekolah dasar.	Keterampilan: Kemampuan mengkritisi buku yang berkaitan dengan metode sejarah dan historiografi Indonesia. Sikap: Kritis dalam menganalisis informasi, menghargai pendapat orang lain, komunikatif, dan bertanggung jawab.	2	Individu	Jenis Tagihan: Laporan CBR enam bab (hardcopy dan softcopy). Dikumpulkan pertemuan: 8 sebelum UTS
	Critical Journal Review (CJR)	CJR adalah tugas mereviu dua artikel jurnal bereputasi terbitan lima tahun terakhir tentang kerajaan Hindu-Buddha dan akulturasi budaya Nusantara, mencakup perbandingan kerangka teori, ketepatan metode, dan kesenjangan riset yang ditemukan.	Keterampilan: Kemampuan memahami isi jurnal serta menemukan arah pengembangan kajian sejarah Indonesia bagi pendidikan dasar. Sikap: Kritis, teliti, terbuka terhadap perspektif berbeda, dan bertanggung jawab.	4	Individu dan/atau Kelompok 3-5 orang	Jenis Tagihan: Laporan CJR enam bab. Dikumpulkan pertemuan: 8 sebelum UTS
	Mini Riset (MR)	Mini Riset adalah tugas kelompok menyusun instrumen penelusuran, menggali sumber dan situs sejarah lokal di sekitar sekolah dasar mitra melalui penelusuran arsip dan wawancara, menganalisis temuannya, serta	Keterampilan: Kemampuan menyusun instrumen, menelusuri dan mengkritik sumber sejarah, menganalisis temuan, serta menyusun laporan penelitian.	14	Kelompok 3-5 orang	Jenis Tagihan: Laporan mini riset lima bab beserta instrumen dan dokumentasi sumber.

Jenis Tugas	Nama Tugas	Deskripsi	Kemampuan yang Diukur	Pertemuan	Bentuk Penugasan	Tagihan/Dikumpulkan
		merumuskan rekomendasi pemanfaatannya sebagai sumber belajar IPAS.	Sikap: Jujur, tekun, kolaboratif, dan menjunjung etika akademik.			Dikumpulkan pertemuan: 15
Team Based Project	**Rekayasa Ide (RI)**	Rekayasa Ide adalah tugas kelompok merumuskan gagasan pembelajaran nilai perjuangan tokoh lokal Sumatera Utara serta gagasan pemanfaatan sejarah lokal dan arsip digital sebagai media pembelajaran IPAS sekolah dasar.	Keterampilan: Kemampuan melahirkan gagasan orisinal berbasis sumber sejarah dan kondisi nyata daerah serta menuangkannya dalam karya tulis ilmiah. Sikap: Kreatif, kolaboratif, inovatif, komunikatif, dan bertanggung jawab.	6 dan 13	Kelompok 3-5 orang	Jenis Tagihan: Naskah rekayasa ide lima bab. Dikumpulkan pertemuan: 6 dan 13
	Project (P)	Project adalah tugas kelompok menyusun bahan ajar dan media pembelajaran sejarah untuk IPAS sekolah dasar berbasis sumber sejarah lokal, menyusun artikel ilmiah, serta mendiseminasikannya dalam seminar kelas.	Keterampilan: Kemampuan merancang, menghasilkan, dan mendiseminasikan bahan ajar sejarah beserta artikel ilmiahnya. Sikap: Integritas akademik, kolaboratif, tangguh, dan bertanggung jawab.	15	Kelompok 3-5 orang	Jenis Tagihan: Bahan ajar, media pembelajaran, artikel ilmiah, dan bahan diseminasi. Dikumpulkan pertemuan: 15 sebelum UAS

D. PETUNJUK TUGAS

1. Tugas Rutin (Individu)

Bentuk Tugas: tagihan mingguan berupa peta perkuliahan dan rumusan tema kajian sejarah lokal, laporan telaah jejak kebudayaan masa praaksara, telaah jejak kesultanan Islam di Sumatera Utara, matriks corak organisasi pergerakan nasional, rekonstruksi peristiwa sekitar proklamasi, telaah peristiwa mempertahankan kemerdekaan, analisis perbandingan Demokrasi Liberal dan Terpimpin, serta telaah berimbang satu isu kontemporer.

Struktur:
Pendahuluan (Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penulisan, Manfaat Penulisan)
Pembahasan
Penutup (Simpulan dan Saran)

Keterangan: Tugas I dikumpulkan pada pertemuan 1, 3, 5, 7, 9, 10, 11, dan 12 sesuai pokok bahasan mingguan melalui SIPDA/LMS.

2. *Critical Book Report* (CBR) (Kelompok 3-4 orang dan/atau Individual)

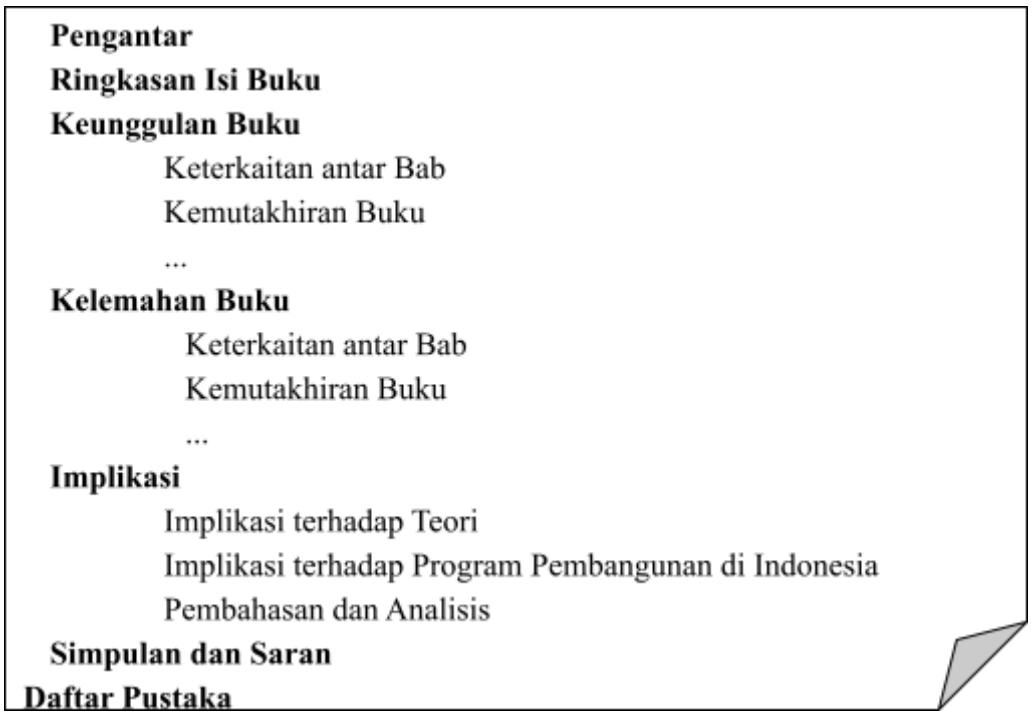
Bentuk Tugas: laporan hasil Critical Book Report (hardcopy dan softcopy).

Mengkaji buku berdasarkan konsep atau teori yang dipelajari dalam mata kuliah Sejarah Indonesia. Judul buku yang dikritik bebas namun berhubungan dengan metodologi sejarah dan historiografi Indonesia, dan mahasiswa diminta menulis teks dalam rentang 2000-4000 kata (buku terbitan 5 tahun terakhir atau rujukan teori asli yang ditetapkan dosen).

Proses:

1. Dosen menetapkan buku utama dan buku pendukung bidang sejarah Indonesia dan metodologi sejarah.
2. Mahasiswa wajib menyusun *critical review* buku utama dan dapat menggunakan buku pendukung untuk melengkapi argumentasi.
3. Mahasiswa wajib membentuk kelompok kerja dalam proses mengembangkan pemahaman terhadap buku yang akan direview. Tetapi dalam pelaporan hasil dilakukan secara mandiri.
4. Mahasiswa menulis laporan akhir CBR sesuai sistematika yang ditetapkan.

Sistematika Laporan:



Keterangan: Tugas II ditugaskan pada pertemuan 2 dan dikumpulkan pada pertemuan 8 sebelum UTS melalui SIPDA/LMS.

3. *Critical Journal Review* (CJR) (Kelompok 3-4 orang/atau Individual)

Bentuk Tugas: laporan Critical Journal Review atas dua artikel jurnal bereputasi tentang kerajaan Hindu-Buddha dan akulturasi budaya Nusantara.

Mereview (semua komponen suatu laporan) riset atau jurnal secara kritis dengan tujuan utama menemukan keunggulan dan kelemahan dari suatu riset/jurnal serta menampilkan saran yang relevan untuk mempertahankan kekuatan dalam mengatasi kelemahan riset/jurnal itu.

Proses:

a. Dosen menetapkan artikel dalam jurnal atau laporan hasil penelitian sebagai bahan untuk direview. Apabila mahasiswa akan memilih artikel penelitian untuk direview, maka harus diajukan untuk memperoleh persetujuan dosen.
b. Mahasiswa melakukan review terhadap artikel atau laporan hasil penelitian yang telah disetujui.
c. Mahasiswa menyusun hasil review artikel atau laporan penelitian dan dapat menggunakan artikel lain untuk melengkapi argumentasi.
d. Mahasiswa wajib membentuk kelompok kerja dalam mengembangkan pemahaman terhadap artikel atau hasil penelitian yang akan direview. Tetapi, dalam pelaporan dilakukan secara mandiri.
e. Mahasiswa menulis laporan akhir CJR sesuai sistematika yang ditetapkan.

Sistematika Laporan:

1) Cover: Berisi Judul, Logo UNIMED, Nama-nama Kelompok, Program Studi

2) Bagian Isi *Critical Journal Review* (CJR)

Bagian isi CJR hanya mengikuti tabel berikut.

Judul	*(Judul lengkap jurnal yan akan direview)*
Jurnal	*(Nama jurnal, contoh: jurnal pelita Unimed)*
Link Download	*(Link download jurnal)*
Volume dan Halaman	*(Volume dan halaman jurnal yang direview)*
Tahun	*(Tahun jurnal diterbitkan)*
Penulis	*(Penulis jurnal)*
Reviewer	*(Nama reviewer: Nama-nama kelompok)*
Tanggal	*(Tanggal direview)*
Tujuan Penelitian	*(Hasil Review: Tuliskan secara ringkas yang menjadi tujuan penelitian pada jurnal)*
Subjek Penelitian	*(Hasil Review: Tuliskan secara ringkas yang menjdi subjek penelitian pada jurnal)*
Assesment Data	*(Hasil Review: Jelaskan secara ringkas terkait dengan cara peneliti mengumpulkan data hingga pengolahan data hasil penelitian)*
Metode penelitian	*(Hasil Review: Jelaskan secara ringkas metode penelitian yang digunakan)*
Langkah Penelitian	*(Hasil Review: Jelaskan secara ringkas langkah-langkah atau tahapan yang dilalui penulis dalam melakukan penelitian)*
Hasil Penelitian	*(Hasil Review: Jelaskan secara ringkas hasil penelitian yang diperoleh pada jurnal)*
Kekuatan Penelitian	*(Hasil Review: Jabarkan secara jelas yang menjadi kelebihan atau kekuatan penelitian)*
Kelemahan Penelitian	*(Hasil Review: Jabarkan pula secara jelas yang menjadi kelemahan penelitian)*
Simpulan	*(Hasil Review: Berikan simpulanmu secara ringkas terkait dengan hasil review jurnal yang kamu lakukan, hubungkan dengan kelebihan dan kekurangan yang terdapat pada jurnal. Oleh sebab itu, bagian ini bukan simpulan yang terdapat pada jurnal)*

3) **Daftar Pustaka:** Tuliskan daftar pustaka dengan lengkap mengikuti kaidah penulisan yang benar.

Keterangan: Tugas III ditugaskan pada pertemuan 4 dan dikumpulkan pada pertemuan 8 sebelum UTS melalui SIPDA/LMS.

4. **Rekayasa Ide (Kelompok 3-4 orang dan/atau Individual)**
   Bentuk Tugas: merumuskan gagasan pembelajaran nilai perjuangan tokoh lokal Sumatera Utara serta gagasan pemanfaatan sejarah lokal dan arsip digital sebagai media pembelajaran IPAS sekolah dasar.
   Turunan ide atau konsep baru dari ide yang sudah ada dan ide baru itu itu diprediksi berlaku dalam konteks sosial yang sama atau berbeda. Kreasi dan inovasi dari ide yang sudah ada.

Rekayasa ide potensial tetap menjadi ide atau menghasilkan produk nyata yang memberi manfaat atau malapetaka bagi kemanusiaan. Konteks sosial yang memungkinkan rekaya ide adalah ide liar (*wild idea*) yang dijinakkan pada suatu wadah. Rekayasa ide wujud bervariasi berdasarkan disiplin ilmu. Beberapa contoh rekayasa ide adalah harimau dan hiu berkelahi di atas kapal, semangka berbentuk bujur sangkar atau segi empat, taste recorder, musang berjanggut berbulu ayam, dan lain-lain. Sesuatu rekayasa ide pada suatu potensial menjadi kelaziman pada kurun berikutnya. Keterampilan yang dinilai dalam rekayasa ide mencakup (1) kemampuan melahirkan gagasan, (2) mendeskripsikan gagasan, (3) menulis ide terekayasa, dan (4) menggunakan rujukan terkini. Selanjutnya, sikap yang dinilai mencakup: (1) sikap ilmiah, (2) kejujuran, (3) kreatif, (4) komunikatif, dan (5) fleksibel.

Proses:

a. Dosen bersama mahasiswa mendiskusikan dan menetapkan cakupan ide-ide yang dapat direkayasa.
b. Mahasiswa wajib membentuk kelompok berdasarkan kesamaan atau kemiripan ide yang akan direkayasa tetapi melaporkan hasil secara sendiri.
c. Mahasiswa menyusun laporan sesuai format pelaporan yang telah ditentukan.

Sistematika Laporan:

Pendahuluan
Originalitas Ide dan Konteks Sosialnya
Perangkat yang Dibutuhkan untuk Melakukan Inovasi
Ide Turunan dan Konteks Sosialnya
Peluang Keterwujudan
Nilai-nilai Inovasi
Perkiraan Dampak
Simpulan dan Saran
Daftar Pustaka

Keterangan: Tugas IV ditugaskan pada pertemuan 6 dan 13 serta dikumpulkan pada pertemuan yang sama melalui SIPDA/LMS.

5. *Project* (*Team Based Project*) (Kelompok 3-4 orang dan/atau Individual)

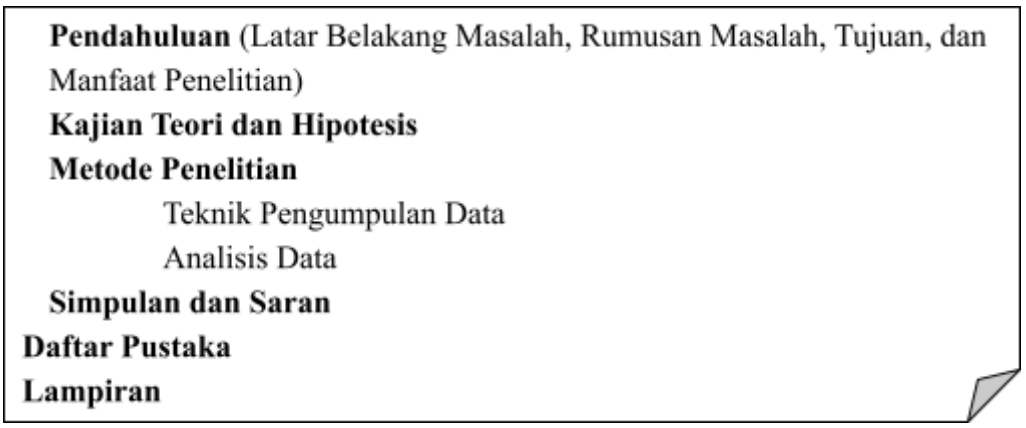
Bentuk Tugas: menyusun bahan ajar dan media pembelajaran sejarah untuk IPAS sekolah dasar berbasis sumber sejarah lokal, menyusun artikel ilmiah, serta mendiseminasikannya dalam seminar kelas.

Sistematika Tugas Project

Pendahuluan
Tujuan
Alat dan Bahan yang Digunakan
Kajian Putaka, Dukungan Data, dan Informasi Awal
Prosedur/Cara Kerja (Langkah-langkah Kegiatan)
Hasil kegiatan
Simpulan dan Rekomendasi
Daftar Pustaka
Lampiran

Keterangan: Tugas V dikerjakan pada pertemuan 15 dan dikumpulkan paling lambat sebelum UAS melalui SIPDA/LMS.

6. **Mini Riset (*Case Method/Case Study*) (Kelompok 3-4 orang dan/atau Insividual)**
   Bentuk Tugas: menyusun instrumen penelusuran, menggali sumber dan situs sejarah lokal di sekitar sekolah dasar mitra melalui penelusuran arsip dan wawancara, menganalisis temuannya, serta merumuskan rekomendasi pemanfaatannya sebagai sumber belajar IPAS.
   Sistematika Laporan:



Keterangan: Tugas VI dilaksanakan pada pertemuan 14 dan laporannya dikumpulkan paling lambat pertemuan 15 melalui SIPDA/LMS.

E. PENILAIAN TUGAS

1. Tugas Rutin

No	Aspek	Definisi	Indikator	Rubrik	Skor	
1	Pengetahuan (Penguasaan Materi Ajar)	Aspek ini mencakup pemahaman dan pengetahuan dasar mengenai materi perkuliahan yang diberikan yang mencakup kemampuan pemahaman konsep dan prinsip serta proses elaborasi dan penyelesaian masalah	Keakuratan dalam menentukan dan mendeskripsikan masalah	● Mampu menentukan masalah secara tepat (sesuai dengan topik yang diangkat) dan memberikan penjelasan dan analisis penyebab timbulnya masalah secara terperinci.	81 - 100	
				● Mampu menentukan masalah secara tepat (sesuai dengan topik yang diangkat) dan memberikan penjelasan dan analisis penyebab timbulnya masalah secara umum.	61 – 80	
				● Mampu menentukan masalah secara tepat (sesuai dengan topik yang diangkat) namun penjelasan dan analisis penyebab timbulnya masalah yang diberikan kurang jelas dan tidak koheren.	41 – 60	
				● Masalah yang dipilih tidak tepat (tidak sesuai dengan topik yang diangkat)	0 – 40	
			Keakuratan pemilihan konsep, prinsip (Rumus, aturan, dalil) dan penerapannya berdasarkan masalah yang diberikan	● Konsep yang dipilih memiliki fungsi dan karakteristik yang tepat (didasari oleh pemikiran yang logis dan teori yang relevan) dalam menyelesaikan masalah dan penerapannya sesuai. Prinsip yang dipilih untuk menyelesaikan masalah yang diberikan tepat (dijelaskan secara lengkap berdasarkan teori yang relevan dan valid) dan penerapannya sesuai	81 - 100	
				● Konsep yang dipilih memiliki fungsi dan karakteristik yang cukup tepat (didasari oleh pemikiran yang logis namun teori yang kurang relevan) dengan dalam menyelesaikan masalah dan penerapannya sesuai. Prinsip yang dipilih untuk menyelesaikan masalah yang diberikan cukup tepat (dijelaskan berdasarkan teori yang relevan namun kurang detail) dan penerapannya sesuai	61 – 80	
				● Konsep yang dipilih memiliki fungsi dan karakteristik yang tepat (didasari oleh pemikiran yang logis dan teori yang relevan) dalam menyelesaikan masalah. Namun Prinsip yang dipilih untuk menyelesaikan masalah yang diberikan tidak tepat (dijelaskan berdasarkan teori yang relevan namun kurang detail) *atau* ● Prinsip yang dipilih untuk menyelesaikan masalah yang diberikan tepat (dijelaskan secara lengkap berdasarkan teori yang relevan dan valid). Namun konsep yang dipilih memiliki fungsi dan karakteristik yang tidak tepat (didasari oleh pemikiran yang logis dan teori yang relevan).	41 – 60	

				● Konsep dan prinsip yang dipilih untuk menyelesaikan masalah yang diberikan tidak tepat (kesalahan pemikiran dan tanpa teori pendukung) dan penerapannya tidak sesuai	0 – 40	
			Keakuratan prosedur dalam menguraikan/elaborasi penyelesaian masalah	● Prosedur penyelesaian masalah dituliskan secara sistematis dan dideskripsikan secara jelas	81 – 100	
				● Prosedur penyelesaian masalah dituliskan sistematis namun tidak dideskripsikan secara jelas	61 – 80	
				● Prosedur penyelesaian masalah dituliskan tidak urut, sehingga sulit dikatakan akurat	41 – 60	
				● Prosedur penyelesaian masalah dituliskan tidak sistematis dan akurat	0 – 40	
			Ketajaman dalam pemberian alasan atau pemberian contoh atau penjelasan penyelesaian masalah	● Pemberian alasan atau pemberian contoh atau penjelasan penyelesaian masalah secara lugas, sistematis dan dideskripsikan secara jelas	81 – 100	
				● Pemberian alasan atau pemberian contoh atau penjelasan penyelesaian masalah dituliskan secara lugas, sistematis namun tidak dideskripsikan secara jelas	61 – 80	
				● Pemberian alasan atau pemberian contoh atau penjelasan penyelesaian masalah dituliskan tidak sistematis, sehingga sulit dikatakan akurat	41 – 60	
				● Pemberian alasan atau pemberian contoh atau penjelasan penyelesaian masalah dituliskan tidak sistematis dan tidak akurat	0 – 40	
			Keakuratan pemecahan masalah	● Solusi pemecahan masalah yang diberikan mampu menyelesaikan permasalah secara tepat, efisien dan efektif	81 – 100	
				● Solusi pemecahan masalah yang diberikan tepat dan efektif namun kurang efisien dalam menyelesaikan masalah	61 – 80	
				● Solusi pemecahan masalah yang diberikan kurang tepat, sehingga solusi tidak sepenuhnya mampu menyelesaikan masalah.	41 – 60	
				● Solusi pemecahan masalah yang diberikan tidak sesuai dengan masalah yang terjadi.	0 – 40	
2	Ketarampilan	Aspek ini meliputi keterampilan mahasiswa dalam melakukan komunikasi hasil berpikir baik itu berupa tertulis (laporan, karya tulis	Kemampuan menyusun kelengkapan dan tampilan isi tugas (laporan)	● Menyusun kelengkapan dan tampilan isi tugas (laporan) dengan terstruktur dan sistematis, serta menunjukkan hasil diseminasi berpikir yang tepat, jelas, dan sesuai dengan dasar teori.	81 - 100	
				● Menyusun kelengkapan dan tampilan isi tugas (laporan) dengan terstruktur dan sistematis, serta menunjukkan hasil diseminasi berpikir yang tepat dan lengkap, namun teori dasar yang mendukung hasil tersebut kurang tepat.	61 – 80	

		ilmiah, dsb)				

		maupun dalam bentuk lisan dalam bentuk presentasi dan diskusi.		● Menyusun kelengkapan dan tampilan isi tugas (laporan) kurang terstruktur dan sistematis, serta menunjukkan hasil diseminasi berpikir dan teori dasar yang mendukung hasil tersebut kurang tepat	41 – 60	
				● Menyusun kelengkapan dan tampilan isi tugas (laporan) tidak terstruktur dan sistematis, serta tidak menunjukkan hasil diseminasi berpikir dan teori dasar yang mendukung hasil tersebut	0 – 40	
			Kemampuan mempresentasikan laporan (jika ada)	● Mempresentasikan laporan secara lisan dengan jelas, sistematis, dan mudah dipahami	81 – 100	
				● Mempresentasikan laporan secara lisan dengan jelas dan mudah dipahami, namun penjelasannya belum sistematis	61 – 80	
				● Mempresentasikan laporan secara lisan, namun kurang jelas dan kurang dapat dipahami	41 – 60	
				● Mempresentasikan laporan secara lisan, namun kurang jelas, berbelit belit, sehingga sulit dipahami	0 – 40	
			Kemampuan mengajukan Pertanyaan	● Pertanyaan yang diajukan jelas, lugas, santun, serta mampu menggali lebih dalam informasi	81 – 100	
				● Pertanyaan yang diajukan jelas, lugas, santun, namun kurang mampu menggali lebih dalam informasi	61 – 80	
				● Pertanyaan yang diajukan jelas dan, santun, namun diluar konteks dan terkesan bertele-tele	41 – 60	
				● Pertanyaan yang diajukan tidak jelas, serta diluar konteks.masalah	0 – 40	
			Kemampuan mengajukan jawaban	● Jawaban yang diajukan jelas, eksplisit, mudah dipahami dan santun. Serta mampu memberikan analogi dan contoh sederhana yang mudah di pahami	81 – 100	
				● Jawaban yang diajukan eksplisit dan santun serta mampu memberikan analogi dan contoh sederhana yang mudah di pahami. Namun terkesan bertele-tele.	61 – 80	
				● Jawaban yang diajukan santun. Namun kurang jelas dan terkesan bertele-tele serta tidak memberikan analogi dan contoh sederhana	41 – 60	
				● Pertanyaan yang diajukan santun, namun diluar konteks dan terkesan bertele-tele.	0 – 40	

No	Aspek	Defenisi	Indikator	Sub-Indikator	Skala Penilaian				
					5	4	3	2	1
3	Sikap	Aspek ini meliputi nilai-nilai sikap	Etika Berkomunikasi	● Berkata Sopan dan santun					
				● Tidak menyela pembicaraan					

		mahasiswa dalam menjalin hubungan		● Mengucapkan terima kasih setelah menerima bantuan orang lain					

		dengan dosen, rekan mahasiswa lain, dan lingkungan kampus		● Bersikap ramah					
			Kejujuran	● Tidak menyontek dan melakukan plagiarism					
				● Mengakui kesalahan atau kekurangan yang dimiliki					
				● Membuat laporan berdasarkan data					
			Tanggung Jawab	● Melaksanakan tugas dengan baik					
				● Menerima resiko dari tindakan yang dilakukan					
				● Tidak menyalahkan atau menuduh orang lain tanpa bukti yang akurat					
				● Menggunakan dengan baik dan mengembalikan fasilitas atau barang yang dipinjam					
				● Menepati janji					
			Kerja sama	● Kesediaan melakukan tugas sesuai kesepakatan					
				● Bersedia membantu orang lain tanpa mengharap imbalan					
				● Aktif dalam kerja kelompok					
				● Tidak mendahulukan kepentingan pribadi					
				● Mencari jalan untuk mengatasi perbedaan pendapat					
			Ketangguhan	● Teguh pada pendirian					
				● Berusaha menyelesaikan setiap tugas yang diberikan					
				● Pantang menyerah					
			Kepedulian	● Perhatian kepada sesama teman dalam kontek tugas belajar					
				● Responsif terhadap situasi pembelajaran					
				● Memelihara lingkungan kuliah atau kampus					
			Kedisiplinan	● Datang tepat waktu					
				● Patuh pada tata tertib aturan bersama					
				● Berpenampilan yang rapi					
				● Mengerjakan dan mengumpulkan tugas sesuai waktu yang ditentukan					
			Ketekunan	● Giat dan tidak mudah putus asa					
				● Tidak tergantung kepada orang lain dalam mengerjakan tugas-tugas					
			Berinisiatif	● Memiliki inisiatif dalam tugas-tugas belajar					
				● Menjadi inisiator dalam proses pembelajaran					

2. *Critical Book Report* (CBR)

No	Aspek	Indikator	Kriteria	Skor	
1	Analisis Konten (Isi)	Penggalian ide pokok/gagasan kunci	● Mahasiswa mampu mengekstraksi semua ide kunci secara ringkas dan dengan akurasi yang tinggi	81 – 100	
			● Mahasiswa mampu mengekstrak beberapa ide kunci secara ringkas dan akurat	61 – 80	
			● Mahasiswa mampu mengekstraksi beberapa ide kunci secara akurat	41 – 60	
			● Mahasiswa memiliki kemampuan terbatas untuk mengekstrak gagasan kunci dengan akurasi terbatas.	0 – 40	
		Interpretasi Ideas	● Mahasiswa menampilkan kemampuan yang sangat baik dalam memahami, mengembangkan konteks dan membuat hubungan ide-ide yang diekstraksi dari teks bacaan.	81 – 100	
			● Mahasiswa menampilkan kemampuan yang baik dalam memahami, mengembangkan konteks dan membuat hubungan ide-ide yang disarikan dari teks bacaan.	61 – 80	
			● Mahasiswa menampilkan kemampuan yang wajar dalam memahami, mengembangkan konteks dan membuat hubungan ide-ide yang disarikan dari teks bacaan.	41 – 60	
			● Mahasiswa menunjukkan kemampuan yang buruk dalam memahami, mengembangkan konteks dan membuat hubungan ide-ide yang diekstraksi dari teks bacaan.	0 – 40	
		Mengusulkan argumen	● Mahasiswa dapat sepenuhnya mengekspresikan pandangan mereka dan membangun argumen yang sangat baik dengan dukungan dan bukti yang cukup dan relevan.	81 – 100	
			● Mahasiswa mampu mengekspresikan pandangan mereka secara moderat dan membangun argumen yang baik dengan beberapa dukungan dan bukti yang relevan.	61 – 80	
			● Mahasiswa mampu mengungkapkan pandangan mereka secara adil dan menyusun argumen yang adil dengan dukungan dan bukti yang relevan dan memadai.	41 – 60	
			● Mahasiswa memiliki kemampuan terbatas untuk mengekspresikan pandangan mereka dan menyusun argumen yang buruk dengan dukungan dan bukti yang minimal.	0 – 40	
2	Penulisan Laporan	Sistematika urutan penulisan laporan	● **Sangat Baik** Struktur atau sistematika urutan dan penempatan bagian bagiannya benar, tidak ada yang letaknya terbalik	81 – 100	
			● **Baik** Struktur atau sistematika urutan dan penempatan bagian bagiannya kurang tepat, tidak ada yang letaknya terbalik	61 – 80	
			● **Cukup** Struktur atau sistematika urutan dan penempatan bagian bagiannya ada yang tidak tepat, ada yang letaknya terbalik	41 – 60	
			● **Kurang** Struktur atau sistematika urutan dan penempatan bagian bagiannya salah total, banyak bagian yang letaknya terbalik	0 – 40	

		Bahasa	● **Sangat Baik** Menggunakan bahasa baku, kalimat efektif dan komunikatif, diksi variatif, tepat, dan menarik, tidak ada kalimat yang ambigu,	81 – 100	
			● **Baik** Bahasa baku, kalimat yang efektif dan komunikatif, diksi kurang variatif, tepat, dan menarik, ada kalimat.	61 – 80	
			● **Cukup** Bahasa baku, namun kalimat yang kurang efektif dan komunikatif, diksi kurang variatif, tepat , dan menarik, ada kalimat	41 – 60	
			● **Kurang** Bahasa kurang baku, ada kalimat yang tidak efektif dan komunikatif, diksi kurang variatif, tepat, dan menarik, ada kalimat.	0 – 40	

No	Aspek	Defenisi	Indikator	Sub-Indikator	Skala Penilaian				
					5	4	3	2	1
3	Sikap	Aspek ini meliputi nilai-nilai sikap mahasiswa dalam menjalin hubungan dengan dosen, rekan mahasiswa lain, dan lingkungan kampus	Kejujuran	● Tidak menyontek dan melakukan plagiarism					
				● Mengakui kesalahan atau kekurangan yang dimiliki					
				● Membuat laporan berdasarkan data					
			Tanggung Jawab	● Melaksanakan tugas dengan baik					
				● Menerima resiko dari tindakan yang dilakukan					
				● Tidak menyalahkan atau menuduh orang lain tanpa bukti yang akurat					
				● Menepati janji					
			Kerja sama	● Kesediaan melakukan tugas sesuai kesepakatan					
				● Mencari jalan untuk mengatasi perbedaan pendapat					
			Ketangguhan	● Teguh pada pendirian					
				● Berusaha menyelesaikan setiap tugas yang diberikan					
				● Pantang menyerah					
			Kepedulian	● Perhatian kepada sesama teman dalam kontek tugas belajar					
				● Responsif terhadap situasi pembelajaran					
				● Memelihara lingkungan kuliah atau kampus					
			Kedisiplinan	● Patuh pada tata tertib aturan bersama					
				● Mengerjakan dan mengumpulkan tugas sesuai waktu yang ditentukan					
			Ketekunan	● Giat dan tidak mudah putus asa					
				● Tidak tergantung kepada orang lain dalam mengerjakan tugas-tugas					
			Berinisiatif	● Memiliki inisiatif dalam tugas-tugas belajar					

				● Menjadi inisiator dalam proses pengerjaan tugas					

3. *Critical Journal Review* (CJR)

No	Aspek	Indikator	Kriteria	Skor	
1	Analisis Konten (Isi)	Ringkasan Konteks	● Ringkasan konteks meliputi uraian tentang konteks kajian, permasalahan, dan tujuan/pertanyaan penelitian yang diajukan disampaikan sangat jelas, eksplisit, dan akurat	81 – 100	
			● Ringkasan konteks meliputi uraian tentang konteks kajian, permasalahan, dan tujuan/pertanyaan penelitian yang diajukan disampaikan cukup jelas dan akurat, namun berbelit-belit.	61 – 80	
			● Ringkasan konteks meliputi uraian tentang konteks kajian, permasalahan, dan tujuan/pertanyaan penelitian yang diajukan disampaikan kurang jelas dan eksplisit	41 – 60	
			● Ringkasan konteks meliputi uraian tentang konteks kajian, permasalahan, dan tujuan/pertanyaan penelitian yang diajukan disampaikan sangat jelas, eksplisit, dan akurat	0 – 40	
		Analisis gagasan/ide pada sebuah penelitian	● Mahasiswa mampu untuk menelaah gagasan/ide dan masalah yang difokuskan dalam suatu penelitian dengan sangat baik melalui penjelasan secara eksplisit dan akurat terhadap latar belakang penelitian dan rumusan masalah penelitian, serta metode penelitian yang digunakan sesuai dengan ide yang digagaskan	81 – 100	
			● Mahasiswa mampu untuk menelaah gagasan/ide dan masalah yang difokuskan dalam suatu penelitian dengan baik melalui penjelasan secara eksplisit dan akurat terhadap latar belakang penelitian dan rumusan masalah penelitian, namun metode penelitian yang digunakan masih kurang sesuai dengan konsep ide yang digagaskan	61 – 80	
			● Mahasiswa kurang mampu untuk menelaah gagasan/ide dan masalah yang difokuskan dalam suatu penelitian. Penjelasan mengenai latar belakang penelitian, rumusan masalah dan metodologi penelitian yang kurang eksplisit dan kurang tepat	41 – 60	
			● Mahasiswa tidak mampu untuk menentukan gagasan/ide dan masalah pada artikel penelitian yang dikaji	0 – 40	
		Analisis hasil/temuan pada sebuah penelitian	● Mahasiswa mampu untuk menelaah hasil/temuan dengan sangat baik melalui interpretasi hasil temuan secara jelas dan detail, serta mampu menghubungkan ide dan hasil temuan dengan akurat	81 – 100	
			● Mahasiswa cukup mampu untuk menelaah hasil/temuan dengan baik melalui interpretasi hasil temuan secara jelas dan detail, namun kurang mampu menghubungkan ide dan hasil temuan secara akurat	61 – 80	
			● Mahasiswa kurang mampu untuk menelaah hasil/temuan dengan baik melalui interpretasi hasil temuan secara jelas dan detail, serta kurang mampu menghubungkan ide dan hasil temuan	41 – 60	

			• Mahasiswa tidak mampu untuk menelaah hasil/temuan dan melakukan interpretasi hasil temuan secara jelas dan detail, serta tidak mampu menghubungkan ide dan hasil temuan	0 – 40	

		Mengusulkan argumen	● Mahasiswa dapat sepenuhnya mengekspresikan pandangan mereka dan membangun argumen yang sangat baik dengan dukungan dan bukti yang cukup dan relevan melalui artikel ilmiah yang dikaji.	81 – 100	
			● Mahasiswa mampu mengekspresikan pandangan mereka secara moderat dan membangun argumen yang baik dengan beberapa dukungan dan bukti yang relevan melalui artikel ilmiah yang dikaji.	61 – 80	
			● Mahasiswa mampu mengungkapkan pandangan mereka secara adil dan menyusun argumen yang adil dengan dukungan dan bukti yang relevan dan memadai melalui artikel ilmiah yang dikaji.	41 – 60	
			● Mahasiswa memiliki kemampuan terbatas untuk mengekspresikan pandangan mereka dan menyusun argumen yang buruk dengan dukungan dan bukti yang minimal melalui artikel ilmiah yang dikaji.	0 – 40	
2	Penulisan Laporan	Sistematika urutan penulisan laporan	● **Sangat Baik** Struktur atau sistematika urutan dan penempatan bagian bagiannya benar, tidak ada yang letaknya terbalik	81 – 100	
			● **Baik** Struktur atau sistematika urutan dan penempatan bagian bagiannya kurang tepat, tidak ada yang letaknya terbalik	61 – 80	
			● **Cukup** Struktur atau sistematika urutan dan penempatan bagian bagiannya ada yang tidak tepat, ada yang letaknya terbalik	41 – 60	
			● **Kurang** Struktur atau sistematika urutan dan penempatan bagian bagiannya salah total, banyak bagian yang letaknya terbalik	0 – 40	
		Bahasa	● **Sangat Baik** Menggunakan bahasa baku, kalimat efektif dan komunikatif, diksi variatif, tepat, dan menarik, tidak ada kalimat yang ambigu,	81 – 100	
			● **Baik** Bahasa baku, kalimat yang efektif dan komunikatif, diksi kurang variatif, tepat, dan menarik, ada kalimat.	61 – 80	
			● **Cukup** Bahasa baku, namun kalimat yang kurang efektif dan komunikatif, diksi kurang variatif, tepat , dan menarik, ada kalimat	41 – 60	
			● **Kurang** Bahasa kurang baku, ada kalimat yang tidak efektif dan komunikatif, diksi kurang variatif, tepat, dan menarik, ada kalimat.	0 – 40	

No	Aspek	Defenisi	Indikator	Sub-Indikator	Skala Penilaian				
					5	4	3	2	1
3	Sikap	Aspek ini meliputi nilai-nilai sikap mahasiswa dalam menjalin hubungan dengan dosen, rekan mahasiswa lain, dan lingkungan kampus	Kejujuran	● Tidak menyontek dan melakukan plagiarism					
				● Mengakui kesalahan atau kekurangan yang dimiliki					
				● Membuat laporan berdasarkan data					
			Tanggung Jawab	● Melaksanakan tugas dengan baik					
				● Menerima resiko dari tindakan yang dilakukan					
				● Tidak menyalahkan atau menuduh orang lain tanpa bukti yang akurat					
				● Menepati janji					
			Kerja sama	● Kesediaan melakukan tugas sesuai kesepakatan					
				● Mencari jalan untuk mengatasi perbedaan pendapat					
			Ketangguhan	● Teguh pada pendirian					
				● Berusaha menyelesaikan setiap tugas yang diberikan					
				● Pantang menyerah					
			Kepedulian	● Perhatian kepada sesama teman dalam kontek tugas belajar					
				● Responsif terhadap situasi pembelajaran					
				● Memelihara lingkungan kuliah atau kampus					
			Kedisiplinan	● Patuh pada tata tertib aturan bersama					
				● Mengerjakan dan mengumpulkan tugas sesuai waktu yang ditentukan					
			Ketekunan	● Giat dan tidak mudah putus asa					
				● Tidak tergantung kepada orang lain dalam mengerjakan tugas-tugas					
			Berinisiatif	● Memiliki inisiatif dalam tugas-tugas belajar					
				● Menjadi inisiator dalam proses pengerjaan tugas					

4. Rekayasa Ide

No	Aspek	Indikator	Kriteria	Skor	
1	Konstruksi Ide	Keterampilan Analisis	● Mahasisswa melakukan analisis kajian literatur dan teori serta data hasil penelitian sebelumnya secarat akurat dan lengkap, serta elemen komponennya diidentifikasi atau dijelaskan secara detail	81 – 100	
			● Mahasisswa melakukan analisis kajian literatur dan teori serta data hasil penelitian sebelumnya akurat dan lengkap, atau elemen komponennya diidentifikasi atau dijelaskan belum secara detail	61 – 80	
			● Mahasisswa melakukan analisis kajian literatur dan teori serta data hasil penelitian sebelumnya data kurang akurat dan lengkap, atau elemen komponennya diidentifikasi atau dijelaskan secara detail	41 – 60	
			● Mahasisswa melakukan analisis kajian literatur dan teori serta data hasil penelitian sebelumnya data tidak akurat dan lengkap, atau elemen komponennya diidentifikasi atau tidak dijelaskan secara detail	0 – 40	
		Kejelasan gagasan /ide	● Gagasan berupa alur pemikiran yang diajukan jelas dan logis memiliki keterbaharuan (novelty) yang tinggi (konsep ide yang ditawarkan masih belum ditemukan pada beberapa sumber)	81 – 100	
			● Gagasan berupa alur pemikiran yang diajukan jelas dan logis, dan memiliki cukup keterbaharuan (novelty) (konsep ide yang ditawarkan masih sangat sedikit ditemukan pada beberapa sumber)	61 – 80	
			● Gagasan diajukan dengan logis, serta memiliki keterbaharuan yang rendah (novelty) (konsep ide yang ditawarkan sudah banyak ditemukan pada beberapa sumber)	41 – 60	
			● Gagasan yang diajukan kurang logis, dan memiliki keterbaharuan yang rendah (novelty) (konsep ide yang ditawarkan sudah banyak ditemukan pada beberapa sumber)	0 – 40	
		Penyajian dan pengorganisasian konten ide	● Penyajian dan pengorganisasian konten jelas, terstruktur, terukur, dan saling berkaitan	81 – 100	
			● Penyajian dan pengorganisasian konten jelas, terukur, dan saling berkaitan, namun masih kurang terstruktur	61 – 80	
			● Penyajian dan pengorganisasian konten kurang jelas dan terukur, namun belum terstruktur dan saling berkaitan	41 – 60	
			● Penyajian dan pengorganisasian konten tidak jelas, tidak terstruktur, tidak terukur, dan belum saling berkaitan	0 – 40	
2	Penuliasan dan Mengkomunikasikan Ide	Ketepatan pemilihan gaya bahasa dalam laporan	● Pemilihan gaya bahasa yang digunakan dalam laporan menggunakan bahasa ilmiah yang sangat mudah dipahami dan sesuai kaidah akademik	81 – 100	

			● Pemilihan gaya bahasa yang digunakan dalam laporan sangat mudah dipahami dan sesuai kaidah akademik namun terdapat beberapa penggunaan kalimat ilmiah dan penggunaan kata yang ambigu.	61 – 80	
			● Pemilihan gaya bahasa yang digunakan dalam laporan cukup bisa dipahami, namun belum terlihat akademik	41 – 60	

			● Pemilihan gaya bahasa yang digunakan dalam laporan sulit dipahami dan belum terlihat akademik	0 – 40	
		Keterampilan dalam pengutipan referensi sesuai dengan format penulisan ilmiah	● Pengutipan referensi sudah sesuai dengan format penulisan ilmiah seperti penulisan nama author, penulisan tahun sumber, serta penggunaan sumber primer.	81 – 100	
			● Pengutipan referensi sudah sesuai dengan format penulisan ilmiah seperti penulisan nama author dan penulisan tahun sumber, namun masih terdapat pengutipan dari sumber sekunder.	61 – 80	
			● Pengutipan sebagian referensi belum sesuai dengan format penulisan ilmiah hanya menuliskan/mencantumkan nama author.	41 – 60	
			● Pengutipan referensi sangat minim dan terdapat kesalahan format pengutipan	0 – 40	
		Mempresentasikan penugasan rekayasa ide secara lisan (jika ada)	● Mempresentasikan laporan secara lisan dengan jelas, sistematis, dan mudah dipahami	81 – 100	
			● Mempresentasikan laporan secara lisan dengan jelas dan mudah dipahami, namun penjelasannya belum sistematis	61 – 80	
			● Mempresentasikan laporan secara lisan, namun kurang jelas dan kurang dapat dipahami	41 – 60	
			● Mempresentasikan laporan secara lisan, namun kurang jelas, berbelit belit, sehingga sulit dipahami	0 – 40	

No	Aspek	Defenisi	Indikator	Sub-Indikator	Skala Penilaian				
					5	4	3	2	1
3	Sikap	Aspek ini meliputi nilai-nilai sikap mahasiswa dalam menjalin hubungan dengan dosen, rekan mahasiswa lain, dan lingkungan kampus	Kejujuran	● Tidak melakukan plagiarism					
				● Mengakui kesalahan atau kekurangan yang dimiliki					
				● Membuat laporan berdasarkan data					
			Tanggung Jawab	● Melaksanakan tugas dengan baik					
				● Menerima resiko dari tindakan yang dilakukan					
				● Tidak menyalahkan atau menuduh orang lain tanpa bukti yang akurat					
				● Menepati janji					
			Kerja sama	● Kesediaan melakukan tugas sesuai kesepakatan					
				● Mencari jalan untuk mengatasi perbedaan pendapat					
			Ketangguhan	● Teguh pada pendirian					
				● Berusaha menyelesaikan setiap tugas yang diberikan					
				● Pantang menyerah					
			Kepedulian	● Perhatian kepada sesama teman dalam kontek tugas belajar					
				● Responsif terhadap situasi pembelajaran					
				● Memelihara lingkungan kuliah atau kampus					
			Kedisiplinan	● Patuh pada tata tertib aturan bersama					

				● Mengerjakan dan mengumpulkan tugas sesuai waktu yang ditentukan					
			Ketekunan	● Giat dan tidak mudah putus asa					
				● Tidak tergantung kepada orang lain dalam mengerjakan tugas-tugas					
			Berinisiatif	● Memiliki inisiatif dalam tugas-tugas belajar					
				● Menjadi inisiator dalam proses pengerjaan tugas					

5. Mini Riset

No	Aspek	Indikator	Kriteria	Skor	
1	Konten Riset	Kemutakhiran dan originalitas	● Topik dan judul riset menunjukkan orisinalitas dan novelty yang tinggi. Topik dan judul yang diangkat masih belum ditemukan pada beberapa penelitian sebelumnya.	81 – 100	
			● Topik dan judul riset menunjukkan orisinalitas dan novelty cukup baik. Topik dan judul yang diangkat masih sedikit ditemukan pada beberapa penelitian sebelumnya.	61 – 80	
			● Topik dan judul riset menunjukkan orisinalitas dan novelty sedang dan umum diteliti saat ini. Topik dan judul yang diangkat sudah banyak ditemukan pada beberapa penelitian sebelumnya.	41 – 60	
			● Topik dan judul riset menunjukkan orisinalitas dan novelty yang rendah dan sudah ketinggalan. Topik dan judul yang diangkat sangat banyak ditemukan pada beberapa penelitian sebelumnya.	0 – 40	
		Menyusun perumusan masalah dan tujuan penelitian	● Pertanyaan dan tujuan penelitian jelas, terukur, dan menunjukkan variabel yang diukur. Serta rumusan masalah disusun secara tepat dengan memaparkan kondisi awal, gap, dan kondisi yang diharapkan.	81 – 100	
			● Pertanyaan dan tujuan penelitian jelas, terukur, dan menunjukkan variabel yang diukur. Serta rumusan masalah dipaparkan namun belum mengambarkan kondisi awal, gap, dan kondisi yang diharapkan.	61 – 80	
			● Pertanyaan dan tujuan penelitian dipaparkan secara jelas, Serta rumusan masalah belum dipaparkan.	41 – 60	
			● Pertanyaan dan tujuan penelitian tidak jelas dan tidak menunjukkan variabel yang dikaji. Serta rumusan masalah belum dipaparkan.	0 – 40	
		Kesesuaian pemilihan teknik pengambilan data	● Teknik pengambilan data yang digunakan sesuai dengan jenis penelitian, menggunakan instrument penelitian yang tepat, dan mampu membuktikan hipotesis penelitian	81 – 100	
			● Mahasiswa mampu mencapai dua indikator sebelumnya dengan tepat	61 – 80	
			● Mahasiswa mampu mencapai satu indikator sebelumnya dengan tepat	41 – 60	
			● Mahasiswa tidak mampu mencapai seluruh indikator sebelumnya dengan tepat	0 – 40	
		Kesesuaian Penggunaan instrument	● Instrumen yang digunakan dirancang sesuai indikator yang akan dicapai; Instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data memiliki validitas tinggi; Instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data memiliki reliabilitas tinggi; instrumen yang dirancang mampu menghimpun informasi yang dibutuhkan secara tepat	81 – 100	
			● Mahasiswa mampu mencapai tiga indikator sebelumnya dengan tepat	61 – 80	
			● Mahasiswa mampu mencapai dua indikator sebelumnya dengan tepat	41 – 60	
			● Mahasiswa tidak mampu mencapai seluruh indikator sebelumnya dengan tepat	0 – 40	

		Kesesuaian Teknik Analisis Data	● Analisis data sangat akurat dan lengkap, atau elemen komponennya diidentifikasi atau dijelaskan secara detail	81 – 100	
			● Analisis data cukup akurat dan lengkap, atau elemen komponennya diidentifikasi atau dijelaskan secara detail	61 – 80	

			● Analisis data kurang akurat dan lengkap, atau elemen komponennya diidentifikasi atau dijelaskan secara detail	41 – 60	
			● Analisis data tidak akurat dan lengkap, atau elemen komponennya diidentifikasi atau tidak dijelaskan secara detail	0 – 40	
		Mengintegrasikan data hasil riset dengan teori atau penelitian yang relevan	● Mampu mengintegrasi dan menyajikan secara tepat data hasil penelitian dengan teori dan/atau penelitian sebelumnya yang relevan dan bervariatif dari banyak sumber	81 – 100	
			● Mampu menintegrasikan dan menyajikan secara tepat data hasil penelitian dengan teori dan/atau penelitian sebelumnya yang relevan namun perbandingan teori dan hasil penelitian sebelumnya tidak bervariatif (satu sumber)..	61 – 80	
			● Integrasi data hasil penelitian dengan teori dan penelitian sebelumnya kurang relevan, meskipun teori yang disajikan bervariatif	41 – 60	
			● Teori dan/atau penelitian yang diintegrasikan tidak relevan dengan hasil penelitian	0 – 40	
2	Penyusunan Laporan Mini Riset	Ketepatan memilih dan menggunakan bahasa dalam dalam laporan/artikel ilmiah	● Pemilihan gaya bahasa yang digunakan dalam laporan/artikel ilmiah menggunakan bahasa ilmiah yang sangat mudah dipahami dan sesuai kaidah akademik	81 – 100	
			● Pemilihan gaya bahasa yang digunakan dalam laporan/artikel ilmiah sangat mudah dipahami dan sesuai kaidah akademik namun terdapat beberapa penggunaan kalimat ilmiah dan penggunaan kata yang ambigu.	61 – 80	
			● Pemilihan gaya bahasa yang digunakan dalam laporan/artikel ilmiah cukup bisa dipahami, namun belum terlihat akademik	41 – 60	
			● Pemilihan gaya bahasa yang digunakan dalam laporan/artikel ilmiah sulit dipahami dan belum terlihat akademik	0 – 40	
		Keterampilan dalam pengutipan referensi sesuai dengan format penulisan ilmiah	● Pengutipan referensi sudah sesuai dengan format penulisan ilmiah seperti penulisan nama author, penulisan tahun sumber, serta penggunaan sumber primer.	81 – 100	
			● Pengutipan referensi sudah sesuai dengan format penulisan ilmiah seperti penulisan nama author dan penulisan tahun sumber, namun masih terdapat pengutipan dari sumber sekunder.	61 – 80	
			● Pengutipan sebagian referensi belum sesuai dengan format penulisan ilmiah hanya menuliskan/mencantumkan nama author.	41 – 60	
			● Pengutipan referensi sangat minim dan terdapat kesalahan format pengutipan	0 – 40	
		Mempresentasikan penugasan secara lisan	● Mempresentasikan laporan secara lisan dengan jelas, sistematis, dan mudah dipahami	81 – 100	
			● Mempresentasikan laporan secara lisan dengan jelas dan mudah dipahami, namun penjelasannya belum sistematis	61 – 80	
			● Mempresentasikan laporan secara lisan, namun kurang jelas dan kurang dapat dipahami	41 – 60	

			• Mempresentasikan laporan secara lisan, namun kurang jelas, berbelit belit, sehingga sulit dipahami	0 – 40	

No	Aspek	Defenisi	Indikator	Sub-Indikator	Skala Penilaian				
						4	3	2	
3	Sikap	Aspek ini meliputi nilai-nilai sikap mahasiswa dalam menjalin hubungan dengan dosen, rekan mahasiswa lain, dan lingkungan kampus	Kejujuran	● Tidak menyontek dan melakukan plagiarism					
				● Mengakui kesalahan atau kekurangan yang dimiliki					
				● Membuat laporan berdasarkan data					
			Tanggung Jawab	● Melaksanakan tugas dengan baik					
				● Menerima resiko dari tindakan yang dilakukan					
				● Tidak menyalahkan atau menuduh orang lain tanpa bukti yang akurat					
				● Menepati janji					
			Kerja sama	● Kesediaan melakukan tugas sesuai kesepakatan					
				● Mencari jalan untuk mengatasi perbedaan pendapat					
			Ketangguhan	● Teguh pada pendirian					
				● Berusaha menyelesaikan setiap tugas yang diberikan					
				● Pantang menyerah					
			Kepedulian	● Perhatian kepada sesama teman dalam kontek tugas belajar					
				● Responsif terhadap situasi pembelajaran					
				● Memelihara lingkungan kuliah atau kampus					
			Kedisiplinan	● Patuh pada tata tertib aturan bersama					
				● Mengerjakan dan mengumpulkan tugas sesuai waktu yang ditentukan					
			Ketekunan	● Giat dan tidak mudah putus asa					
				● Tidak tergantung kepada orang lain dalam mengerjakan tugas-tugas					
			Berinisiatif	● Memiliki inisiatif dalam tugas-tugas belajar					
				● Menjadi inisiator dalam proses pengerjaan tugas					

6. Project

No	Aspek	Indikator	Sub Indikator	Kriteria	Skor	
1	Perencanaan Project	Kemampuan inquiry dalam menginvestigasi ide	Menyusun tujuan project serta menyajikan argumen yang mendukung tujuan pelaksanaan project	● Tujuan project jelas, terukur, dan mengambarkan variabel yang dikaji. Serta Penyajian argumen dalam tugas project sangat logis, lugas, terstruktur, dan mendukung tercapainya tujuan pelaksanaan projek	81 – 100	
				● Tujuan project jelas, terukur, dan mengambarkan variabel yang dikaji. Serta penyajian argumen dalam tugas project logis, terstruktur, dan mendukung tercapainya tujuan pelaksanaan project, namun penjelasan masih berbelit-belit	61 – 80	
				● Tujuan project kurang jelas, namun sudah mengambarkan variabel yang dikaji. Serta penyajian argumen dalam tugas project berbelit-belit, belum terstruktur, namun cukup logis dan dapat mendukung tercapainya tujuan pelaksanaan project	41 – 60	
				● Tujuan project tidak jelas, tidak terukur, dan mengambarkan variabel yang diteliti. Serta Penyajian argumen dalam tugas project yang tidak logis dan tidak dapat mendukung tercapainya pelaksanaan project	0 – 40	
			Merinci temuan hasil studi pendahuluan	● Menguraikan secara jelas hasil studi pendahuluan serta menentukan novelty rancangan project sesuai temuan hasil pendahuluan	81 – 100	
				● Menguraikan secara jelas hasil studi pendahuluan namun kesulitan dalam menentukan novelty rancangan project sesuai temuan hasil pendahuluan	61 – 80	
				● Menguraikan secara jelas hasil studi pendahuluan namun tidak mampu menentukan novelty rancangan project sesuai temuan hasil pendahuluan	41 – 60	
				● Menguraikan hasil studi pendahuluan, namun tidak jelas dan tidak terperinci serta tidak mampu menentukan novelty rancangan project sesuai temuan hasil	0 – 40	

				pendahuluan		

		Kemampuan berpikir kreatif dalam pemecahan masalah (kefasihan, kefleksibelan, elaborasi, dan kebaruan strategi pemecahan)	Merancang proyek (menentukan target, metode, serta bahan atau sumber belajar)	● Menentukan target sasaran pelaksanaan project, menentukan metode pelaksanaan project, serta bahan atau sumber belajar yang tepat dan sesuai kebutuhan belajar.	81 – 100	
				● Mampu mencapai dua indikator sebelumnya secara tepat	61 – 80	
				● Mampu mencapai satu indikator sebelumnya dengan tepat	41 – 60	
				● Tidak mampu mencapai seluruh indikator sebelumnya dengan tepat	0 – 40	
			Menguraikan prosedur rencana proyek	● Menguraikan prosedur rencana proyek secara jelas dan sistematis serta mendeskripsikan setiap tahapan prosedur rencana secara terperinci	81 – 100	
				● Menguraikan prosedur rencana proyek secara sistematis namun mendeskripsikan setiap tahapan prosedur rencana kurang terperinci	61 – 80	
				● Menguraikan prosedur rencana proyek secara sistematis, namun tidak terperinci	41 – 60	
				● Menguraikan prosedur rencana proyek tidak sistematis dan tidak terperinci	0 – 40	
2	Pelaksanaan Project	Kemampuan mengelola sumber daya untuk menyelesaikan tugas	Kreatifitas	● Mahasiswa memiliki kreatifitas **sangat baik** dalam: 1) mentransformasikan ide perencana dalam bentuk pelaksanaan project; 2) prosedur pengerjaan output/produk dari project; 3) menunjukkan inovasi pada produk/output project	81 – 100	
				● Mahasiswa memiliki kreatifitas **cukup baik** dalam: 1) mentransformasikan ide perencana dalam bentuk pelaksanaan project; 2) prosedur pengerjaan output/produk dari project; 3) menunjukkan inovasi pada produk/output project	61 – 80	
				● Mahasiswa memiliki kreatifitas **kurang baik** dalam: 1) mentransformasikan ide perencana dalam bentuk pelaksanaan project; 2) prosedur pengerjaan output/produk dari project; 3) menunjukkan inovasi pada produk/output project	41 – 60	

				● Mahasiswa **Tidak** memiliki kreatifitas dalam: 1) mentransformasikan ide perencana dalam bentuk pelaksanaan project; 2) prosedur pengerjaan output/produk dari project; 3) menunjukkan inovasi pada produk/output project	0 – 40	
			Efektifitas	● Proses pelaksanaan project sesuai dengan rancangan ide awal; penerapan konsep keilmuan berdasarkan topik pembelajaran secara tepat; memanfaatkan berbagai sumber dan metode	81 – 100	
				● Mampu mencapai dua indikator sebelumnya dengan tepat	61 – 80	
				● Mampu mencapai satu indikator sebelumnya dengan tepat	41 – 60	
				● Tidak mampu mencapai seluruh indikator sebelumnya dengan tepat	0 – 40	
			Efesiensi	● Manajemen waktu pelaksanaan project secara tepat; memanfaatkan berbagai sumber daya dengan cost/biaya yang rendah; melibatkan berbagai pihak dalam pelaksanaan projek.	81 – 100	
				● Mampu mencapai dua indikator sebelumnya dengan tepat	61 – 80	
				● Mampu mencapai satu indikator sebelumnya dengan tepat	41 – 60	
				● Tidak mampu mencapai seluruh indikator sebelumnya dengan tepat	0 – 40	
3	Output Project	Kualitas luaran project meliputi kesesuaian terhadap ide rancangan, jaminan produk/luaran project, serta dampak luaran project	Kesesuaian terhadap ide rancangan	● Luaran/produk project memiliki kesesuaian terhadap ide rancangan serta mampu mencapai tujuan rancangan project secara utuh	81 – 100	
				● Luaran/produk project memiliki kesesuaian terhadap ide rancangan, serta mampu mencapai sebagian tujuan rancangan project	61 – 80	
				● Luaran/produk project kurang memiliki kesesuaian terhadap ide rancangan, sehingga kurang mampu mencapai tujuan rancangan project	41 – 60	
				● Luaran/produk project tidak memiliki kesesuaian terhadap ide rancangan, sehingga tidak mampu mencapai tujuan rancangan project	0 – 40	

			Jaminan isi dan desain produk/luaran project	● Luaran/produk project mampu mengambarkan penerapan kelimuwan, konsep dan teori yang sesuai dengan tema yang diangkat; desain luaran/produk memiliki kemanarikan dan inovasi yang baik.	81 – 100	
				● Luaran/produk project mampu mengambarkan penerapan kelimuwan, konsep dan teori yang sesuai dengan tema yang diangkat; namun desain luaran/produk memiliki kemanarikan dan inovasi yang biasa saja.	61 – 80	
				● Luaran/produk project kurang mampu mengambarkan penerapan kelimuwan, konsep dan teori yang sesuai dengan tema yang diangkat; desain luaran/produk memiliki kemenarikan dan inovasi yang kurang baik.	41 – 60	
				● Luaran/produk project tidak mampu mengambarkan penerapan kelimuwan, konsep dan teori yang sesuai dengan tema yang diangkat; desain luaran/produk tidak memiliki kemenarikan dan inovasi yang baik.	0 – 40	
			Dampak luaran project	● Luaran/produk dari project mampu memberikan manfaat praktis terhadap subject/pengguna, serta mampu diseminasikan secara luas.	81 – 100	
				● Luaran/produk dari project mampu memberikan manfaat praktis terhadap subject/pengguna, namun luaran/produk hanya mampu diseminasikan secara terbatas.	61 – 80	
				● Luaran/produk dari project kurang mampu memberikan manfaat praktis terhadap subject/pengguna, srta luaran/produk hanya mampu diseminasikan secara terbatas.	41 – 60	
				● Luaran/produk dari project tidak memberikan manfaat praktis terhadap subject/pengguna, serta luaran/produk tidak mampu untuk diseminasikan.	0 – 40	

4	Pelaporan Project	Mempresentasikan laporan secara lisan:		● Mempresentasikan laporan project secara lisan dengan jelas, sistematis, dan mudah dipahami	81 – 100	
				● Mempresentasikan laporan project secara lisan dengan jelas dan mudah dipahami, namun penjelasannya belum sistematis	61 – 80	
				● Mempresentasikan laporan project secara lisan, namun jelas, namun berbelit-belit dan kurang dapat dipahami	41 – 60	
				● Mempresentasikan laporan project secara lisan, namun kurang jelas, berbelit belit, sehingga sulit dipahami	0 – 40	
		Membuat laporan refleksi tertulis	Memilih gaya bahasa yang tepat dalam laporan	● Pemilihan gaya bahasa yang digunakan dalam laporan project menggunakan bahasa ilmiah yang sangat mudah dipahami dan sesuai kaidah akademik	81 – 100	
				● Pemilihan gaya bahasa yang digunakan dalam laporan project sangat mudah dipahami dan sesuai kaidah akademik namun terdapat beberapa penggunaan kalimat ilmiah dan penggunaan kata yang ambigu.	61 – 80	
				● Pemilihan gaya bahasa yang digunakan dalam laporan project cukup bisa dipahami, namun belum terlihat akademik	41 – 60	
				● Pemilihan gaya bahasa yang digunakan dalam laporan project sulit dipahami dan belum terlihat akademik	0 – 40	
			Mendeskripsikan project	● Mahasiswa mendeskripsikan tujuan serta konten dari project yang di kerjakan secara detail dan jelas	81 – 100	
				● Mahasiswa mendeskripsikan tujuan serta konten dari project yang di kerjakan jelas namun kurang detail	61 – 80	
				● Mahasiswa mendeskripsikan tujuan serta konten dari project yang di kerjakan kurang jelas dan detail	41 – 60	
				● Mahasiswa tidak mampu mendeskripsikan tujuan serta konten dari project yang di kerjakan secara jelas dan detail	0 – 40	
			Mengintegrasikan hasil project	● Mampu mengintegrasi dan menyajikan secara tepat hasil pelaksanaan project dengan teori dan/atau hasil studi	81 – 100	

			dengan teori atau studi yang relevan	sebelumnya yang relevan dan bervariatif dari banyak sumber			
				● Mampu menintegrasikan dan menyajikan secara tepat hasil pelaksanaan project dengan teori dan/atau hasil studi sebelumnya yang relevan namun perbandingan teori tidak bervariatif (satu sumber).	61 – 80		
				● Integrasi data hasil pelaksanaan project dengan teori dan/atau hasil studi sebelumnya kurang relevan, meskipun teori yang disajikan bervariatif	41 – 60		
				● teori yang diintegrasikan tidak relevan dengan hasil pelaksanaan project	0 – 40		
			Merumuskan kesimpulan dan membuat rekomendasi bagi penelitian selanjutnya	● Kesimpulan yang dirumuskan sudah sesuai dengan tujuan pelaksanaan project, serta rekomendasi yang dibuat mencakup rekomendasi teoritis dan praktis.	81 – 100		
				● Kesimpulan yang dirumuskan sudah sesuai dengan tujuan project, namun rekomendasi yang digunakan hanya mencakup rekomendasi hanya dipaparkan secara umum.	61 – 80		
				● Kesimpulan yang dirumuskan belum sesuai dengan tujuan project. Rekomendasi yang berikan hanya secara umum.	41 – 60		
				● Kesimpulan yang dirumuskan tidak sesuai dengan tujuan project dan tidak memberikan rekomendasi	0 – 40		

No	**Aspek**	**Defenisi**	**Indikator**	**Sub-Indikator**	**Skala Penilaian**				
					5	**4**	**3**		
5	Sikap	Aspek ini meliputi nilai-nilai sikap mahasiswa dalam menjalin hubungan dengan dosen, rekan mahasiswa lain, dan lingkungan kampus	Kejujuran	● Tidak melakukan plagiarism					
				● Mengakui kesalahan atau kekurangan yang dimiliki					
				● Membuat laporan berdasarkan data					
			Tanggung Jawab	● Melaksanakan tugas dengan baik					
				● Menerima resiko dari tindakan yang dilakukan					
				● Tidak menyalahkan atau menuduh orang lain tanpa bukti yang akurat					
				● Menepati janji					

			Kerja sama	● Kesediaan melakukan tugas sesuai kesepakatan					
				● Mencari jalan untuk mengatasi perbedaan pendapat					
			Ketangguhan	● Teguh pada pendirian					
				● Berusaha menyelesaikan setiap tugas yang diberikan					
				● Pantang menyerah					
			Kepedulian	● Perhatian kepada sesama teman dalam kontek tugas belajar					
				● Responsif terhadap situasi pembelajaran					
				● Memelihara lingkungan kuliah atau kampus					
			Kedisiplinan	● Patuh pada tata tertib aturan bersama					
				● Mengerjakan dan mengumpulkan tugas sesuai waktu yang ditentukan					
			Ketekunan	● Giat dan tidak mudah putus asa					
				● Tidak tergantung kepada orang lain dalam mengerjakan tugas-tugas					
			Berinisiatif	● Memiliki inisiatif dalam tugas-tugas belajar					
				● Menjadi inisiator dalam proses pengerjaan tugas					

F. PENILAIAN AKHIR

1. Persentase penilaian mata kuliah mahasiswa sebagai berikut:

No	Elemen Penilaian	Persentase
1	Kehadiran dalam Perkuliahan (Formatif-1)	5%
2	Ujian Tengah Semester (UTS) (Formatif-2)	20%
3	Ujian Akhir Semester (UAS) (Formatif-3)	25%
4	Tugas Portofolio (Formatif-4)	50%

Sumber: Peraturan Rektor No. 004 Tahun 2022

2. Pengisian data nilai mata kuliah pada Sistem Informasi Akademik menggunakan rumus: (0,05F1 + 0,2F2 + 0,25F3 + 0,5F4).
3. Formula tugas portofolio (Formatif-4) menggunakan rumus: (0,05TR + 0,05CBR + 0,1CJR + 0,1RI + 0,3MR + 0,4P) atau (0,4 CM + 0,6 TBP).
4. *Case Method* atau mini riset dapat merupakan gabungan dari: TR, CBR, CJR, dan RI.
5. *Team Based Project*/Projek dapat merupakan gabungan dari: TR, CBR, CJR, RI, dan MR.
6. Persentase penilaian mata kuliah yang dikonversi Merdeka Belajar mahasiswa sebagai berikut:

No	Elemen Penilaian	Persentase
1	Kehadiran dalam Perkuliahan	10%
2	Laporan Kegiatan /*Self Evaluation*	30%
3	(TR, CBR, & CJR) atau *Case Method*	30%
4	(RI, Projek, & MR) atau TBP	30%

7. Nilai mata kuliah dan pengkategorian sebagai berikut:

Nilai Mata Kuliah (NM)		Nilai Sikap	
Rentang	Kategori	Rentang	Kategori
85-100	A	3.51-4.00	Sangat Baik (SB)
75-84	B	2.51-3.50	Baik (B)
65-74	C	1.51-2.50	Kurang Baik (KB)
0-64	E	0.00-1.50	Sangat Kurang Baik (SKB)

Sumber: Peraturan Rektor No. 004 Tahun 2022